



DOKUMEN KURIKULUM

PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MATARAM
TAHUN 2023





DOKUMEN

Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi

Program Studi S1 Manajemen

Nama Ketua Tim : Dr. Ir. Santi Nururly, MM

NIP/NIDN : 196709091999032001/0009096704

Anggota :

- 1. Dr. Baiq Handayani Rinuastuti, SE.,MM**
- 2. Dr. Siti Nurmayanti, SE.,MM**
- 3. Dr. Azis Bagis, MSie**
- 4. Dr. Siti Aisyah Hidayati, SE.,M.Si**
- 5. Dr. Dwi Putra Buana, SE., MM**
- 6. Dra. Rusminah, M.Si**
- 7. Drs. Burhanudin, M.Si**
- 8. Drs. Syarifudin Serip, MM**
- 9. Abdurrahman, SE., MM**
- 10. Dra. Sulaimiah, M.Si**

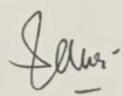
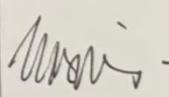
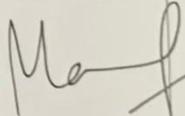
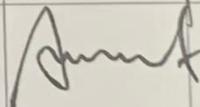
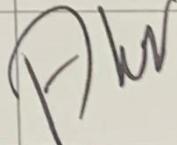
**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MATARAM
Tahun 2023**



	UNIVERSITAS MATARAM Jl. Majapahit No. 62 Mataram URL www.unram.ac.id	Nomer:
	DOKUMEN KURIKULUM	Revisi: ... Halaman : ...

Halaman Pengesahan

Dokumen Kurikulum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram telah diperiksa kelayakannya untuk disahkan.

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	
Perumus	Dr. Ir. Santi Nururly, MM NIP. 196709091999032001	Ketua Tim Penyusun Dokumen Kurikulum		12/6 2023
Pemeriksa	Prof. Dr. Nasmi Herlina Sari, ST., MT. NIP. 197607272002122003	Ketua LPMPP Unram		13/2023 6
Persetujuan	Prof. Mansur Afifi, Ph.D NIP. 196812311993031143	Ketua Senat Fakultas		26/2023 6
Penetapan	Prof. Ir. Bambang Hari Kusumo, M.Agr.St., Ph.D. NIP. 196508251994031001	Rektor Unram		11/7/2023
Pengendalian	Animah, SE., M.Si NIP. 197207062003122001	Ketua Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas		12/6 2023



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada ALLAH SWT., Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Dokumen Kurikulum Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram (FEB UNRAM) dapat terselesaikan. Dokumen ini disusun setelah mengalami proses panjang dan masukan berharga dari berbagai pihak dalam rangka penyempurnaan dokumen, yang disusun berdasarkan Kualifikasi Kompetensi Nasional Indonesia (KKNI) dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN- Dikti), yang disesuaikan dengan *International Education Standard* (IES) yang berorientasi pada capaian *Outcome Based Education* (OBE).

Dokumen ini diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran dalam rangka peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan pada Program Studi S1 Manajemen FEB UNRAM, mempersiapkan lulusan Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram yang sesuai dengan perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamikamasyarakat, serta implementasi kebijakan program Merdeka Belajar kampus Merdeka (MBKM)

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tim Penyusun Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Manajemen FEB UNRAM atas segala upaya yang diberikan selama ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pimpinan fakultas serta dosen-dosen Program Studi S1 Manajemen atas bantuan dan arahan yang telah diberikan selama penyusunan dokumen.

Mataram, Januari 2023

Ketua Program Studi S1 Manajemen



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	III
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN.....	3
2. EVALUASI KURIKULUM & <i>TRACER STUDY</i>	4
2.1 EVALUASI KURIKULUM.....	4
2.2 <i>TRACER STUDY</i> DAN ANALISIS KEBUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN.....	7
3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	11
3.1 LANDASAN FILOSOFIS	11
3.2 LANDASAN SOSIOLOGIS	12
3.3 LANDASAN PSIKOLOGIS	12
3.4 LANDASAN HISTORIS.....	13
3.5 LANDASAN YURIDIS.....	14
4. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN <i>UNIVERSITY VALUE</i>	16
4.1 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI UNIVERSITAS MATARAM	16
4.2 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI FAKULTAS	18
4.3 VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI PROGRAM STUDI	20
4.4 <i>UNIVERSITY VALUE</i> UNIVERSITAS MATARAM.....	22
5. PROFIL LULUSAN DAN RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	23
5.1 PROFIL LULUSAN.....	23
5.2 PERUMUSAN CPL.....	23
5.3 HUBUNGAN CPL DENGAN PROFIL LULUSAN (PL)	28
5.4 HUBUNGAN CPL PRODI DENGAN TUJUAN PENDIDIKAN PROGRAM STUDI.....	28
6. PENENTUAN BAHAN KAJIAN	30
6.1 GAMBARAN <i>BODY OF KNOWLEDGE</i> (BoK) PROGRAM STUDI	30
6.3 BAHAN KAJIAN BERDASARKAN CPL PROGRAM STUDI	36
7. PEMBENTUKAN MATA KULIAH DAN PENENTUAN BOBOT SKS	38
8. ORGANISASI MATA KULIAH PROGRAM STUDI.....	42
9. DAFTAR SEBARAN MATA KULIAH TIAP SEMESTER.....	42
10. PENILAIAN PEMBELAJARAN	46
12. MANAJEMEN DAN MEKANISME IMPLEMENTASI KURIKULUM	6
13. PENUTUP.....	7



IDENTITAS PROGRAM STUDI

1.	Nama Perguruan Tinggi (PT)	Universitas Mataram
2.	Fakultas	Ekonomi dan Bisnis
3.	Jurusan	Manajemen
4.	Program Studi	Manajemen
5.	Jenjang Pendidikan	Strata S1
6.	Gelar Lulusan	Sarjana Manajemen (SM)
7.	Kekhasan Prodi	Usaha Kecil Pendukung Industri Pariwisata
8.	Visi Program Studi	Menjadi Program Studi yang berdaya saing Internasional dalam riset dan pengembangan ilmu bisnis dan Manajemen berwawasan jiwa wirausaha
9.	Misi Program Studi	<ol style="list-style-type: none">Mewujudkan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram yang berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni khususnya dalam bidang ilmu manajemen dan bisnis berdasarkan atas nilai-nilai sosial dan budaya daerah.Mewujudkan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram yang berkualitas dan bertata kelola yang baik.Mewujudkan Lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja yang dilandasi iman, moral dan etika.
10.	Alamat Program Studi	Jalan Majapahit No 62 Mataram
11.	Telp	(0370) 631802
12.	Web site Program Studi	mjm.fe.unram.ac.id



1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu: (1) input; (2) proses; (3) output; dan (4) outcomes. Input Perguruan Tinggi (PT) adalah lulusan SMA, MA, dan SMK sederajat untuk mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran (learning outcomes) yang jelas; (2) organisasi PT yang sehat; (3) pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (5) kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan nonakademik yang handal dan profesional; dan (6) ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsur tersebut, PT akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Oleh karenanya, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik.

Dalam Permendikbud No. 49 Th 2014 bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi. Jika dikaitkan dengan sistem Pendidikan tinggi, maka kurikulum dapat berperan sebagai: 1) sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikannya; 2) filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; 3) patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian dan penilaian pembelajaran; 4) atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya; 5) rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; dan 6) ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat.



Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah: (1) IPK; (2) Lama Studi; dan (3) Predikat kelulusan, namun proses ini tidak hanya berhenti disini. Untuk dapat mencapai keberhasilan, perguruan tinggi perlu menjamin agar lulusannya dapat terserap di pasar kerja. Keberhasilan PT untuk dapat mengantarkan lulusannya agar diserap dan diakui oleh pasarkerja dan masyarakat inilah yang akan juga membawa nama dan kepercayaan PT di mata calon pendaftar, yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendaftar (input). Siklus ini harus dievaluasi dan diperbaiki atau dikembangkan secara berkelanjutan.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan lingkungan saat ini yang sangat dinamis, menuntut Perguruan Tinggi untuk responsive dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat mengakibatkan tuntutan lingkungan usaha dan industri terhadap luaran lembaga pendidikan dalam hal ini alumni semakin beragam, meliputi kemampuan *soft skills* dan *hard skills*. Para pengguna (*stakeholder*) berupaya mendapatkan SDM yang unggul, berkarakter, tangguh dan memiliki daya juang tinggi disamping memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari.

Program studi S1 Manajemen sebagai salah satu program studi di Fakultas Ekonomi dan bisnis, dalam upaya menghasilkan SDM yang dapat berkontribusi bagi pembangunan bangsa dan negara diharuskan mempersiapkan berbagai hal dalam menunjang tercapainya tujuan Pendidikan tinggi. Berdasarkan hasil *Tracer* 2021 menunjukkan masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan kurang dari enam bulan, dan kesesuaian materi perkuliahan dengan dunia kerja sudah sesuai, akan tetapi respon lulusan dalam mengisi angket *Tracer* masih sangat kecil, sehingga belum sepenuhnya dapat menggambarkan kondisi lulusan secara keseluruhan. Dari hasil Focus Grup Discussion (FGD) menunjukkan adanya kebutuhan para pengguna akan lulusan yang memiliki ketrampilan, pengetahuan, skill yang lebih menyeluruh tidak hanya sebatas pengetahuan di bidang Pendidikan utamanya. Selain itu kebutuhan SDM yang memiliki karakter berani, kreatif, memiliki inisiatif tinggi, menjadi nilai tambah lulusan yang akan meningkatkan daya saing maupun karier mereka kedepannya.

Pada awal tahun 2020, Kemendikbud memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)”. Kebijakan MBKM memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendapatkan



pengalaman belajar yang lebih luas dan kompetensi baru melalui beberapa kegiatan pembelajaran di luar program studinya. Konsekuensi logis kebijakan ini adalah bahwa Program Studi Manajemen FEB Unram harus melakukan penyesuaian kurikulum yang dapat memenuhi visi dan misi kebijakan MBKM.

Dunia kerja terutama dunia bisnis sangat ditentukan oleh kemampuan individu dalam menyesuaikan diri maupun organisasinya dengan perubahan lingkungan eksternal yang sangat dinamis. Perubahan yang sedemikian cepat mengakibatkan pula perubahan pada berbagai aspek kehidupan manusia yang pada akhirnya berdampak pada perubahan cara pandang, kebutuhan dan keinginan pasar, perilaku individu/ masyarakat dalam beraktivitas sehari-hari. Berbagai perubahan tersebut tidak hanya menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan, akan tetapi menjadi tantangan yang harus dipertimbangkan terlebih bagi Lembaga Pendidikan dalam upaya menghasilkan lulusan yang unggul.

Dinamika perubahan lingkungan usaha dan bisnis yang sedemikian cepatnya memberikan implikasi pula pada teori-teori Manajemen, baik pada bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia dan Pemasaran. Temuan dari hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang terus berkembang mengharuskan bahan ajar, pendekatan perkuliahan dan lainnya perlu dirancang sedemikian rupa sehingga mampu mengakomodir berbagai perubahan dan tuntutan lingkungan, dunia usaha, dan dunia industri. Dengan demikian diharapkan Lembaga Pendidikan mampu menjalankan perannya sebaik mungkin dalam menyiapkan Sumber Daya Manusia, generasi penerus bangsa yang Unggul.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Rekonstruksi Kurikulum ini adalah:

- a. Menghasilkan Dokumen Kurikulum yang selaras dengan visi, misi, dan profil lulusan Program Studi Manajemen
- b. Menghasilkan Dokumen Kurikulum yang dapat mengakomodir perubahan dan tuntutan lingkungan eksternal dan kebutuhan *stakeholder*.
- c. Menyesuaikan kurikulum dengan Undang-Undang serta peraturan pemerintah yang baru diberlakukan.



2. Evaluasi Kurikulum & *Tracer study*

2.1 Evaluasi Kurikulum

Bagi setiap perguruan tinggi, evaluasi kurikulum secara berkala dan terencana merupakan tuntutan untuk melaksanakan koreksi terhadap peran perguruan tinggi yang bersangkutan pada dharma pendidikan. Tuntutan evaluasi dan/atau perubahan kurikulum dengan demikian dapat disebabkan oleh kebutuhan yang telah berubah atau kurikulum yang sedang berlangsung sudah tidak lagi mampu memenuhi kebutuhan yang berkembang. Atas dasar tersebut, tradisi melakukan evaluasi dan/atau perubahan kurikulum adalah suatu bentuk tanggung jawab melakukan perbaikan secara berkelanjutan atas tugas dan kewajibannya melaksanakan program pendidikan. Dengan demikian *stakeholder* dari program pendidikan yang dijalankan oleh Prodi Manajemen FEB UNRAM selalu mendapatkan hasil yang aktual serta manfaat yang terbaik pada jamannya.

Pada hakekatnya tujuan kurikulum adalah menifestasi dari tujuan khusus pendidikan yang berhubungan dengan kurikulum yang bersangkutan. Dengan demikian evaluasi suatu kurikulum dapat merupakan kegiatan yang tidak terlepas dari usaha evaluasi pendidikan yang bersangkutan, yaitu merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang, dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Adapun tahapan yang dilakukan dalam melakukan evaluasi kurikulum adalah sebagai berikut:



No	KEGIATAN	TAHAP EVALUASI
1	Dekan membentuk Tim Evaluasi	RANCANGAN EVALUASI
2	Tim Evaluasi: <ul style="list-style-type: none">Menyusun rancangan evaluasiMembuat instrumen evaluasiMengumpulkan data signifikan untuk evaluasi	IMPLEMENTASI RANCANGAN KURIKULUM
3	Mencari korelasi hasil belajar dengan pencapaian tujuan kurikuler Tracer Study untuk melihat apakah Tujuan Kurikuler sesuai kebutuhan stakeholder	TUJUAN KURIKULER
4	Menganalisis apakah kuantitas dan kualitas bahan ajar memadai untuk pencapaian kompetensi lulusan yang sesuai dengan Tujuan Kurikuler	BAHAN AJAR
5	Menganalisis apakah distribusi: <ul style="list-style-type: none">Bahan ajar ke dalam Mata KuliahMata Kuliah dalam 1 SemesterBeban Studi Mata Kuliah Menganalisis hubungan prerekuisitas dan korequisitas antar matakuliah	DISTRIBUSI BAHAN AJAR
6	Menganalisis apakah metoda yang digunakan sesuai dengan kompetensi yang akan dibelajarkan	METODE PEMBELAJARAN
7	Menganalisis validitas dan reliabilitas alat ukur hasil belajar Menganalisis kesesuaian model evaluasi dengan model pembelajaran yang digunakan	MODEL EVALUASI HASIL BELAJAR

Aspek yang dinilai dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran mencakup:

1. Kesesuaian dengan visi, misi dan tujuan program studi;
2. Kelayakan dengan profil dengan kompetensi lulusan;
3. Kesesuaian antara capaian pembelajaran dan isi pembelajaran/bahan kajian;
4. Kesesuaian antara isi pembelajaran/bahan kajian dan mata kuliah;
5. Ketepatan strategi/metode proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran; dan
6. Ketepatan sistem penilaian untuk mengukur capaian pembelajaran.

Kurikulum harus memuat standar kompetensi lulusan yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Capaian pembelajaran yang sesuai dengan visi dan misi tersebut dirumuskan dalam bahan kajian yang tercakup dalam IPTEKS pendukung. Kesesuaian kurikulum dengan visi, misi dan tujuan pendidikan program studi penting dianalisis secara tepat karena akan menentukan kespesifikan atau keunggulan program studi dalam bidang tertentu dibandingkan dengan program studi sejenis pada perguruan tinggi lainnya. Berbeda halnya dengan analisis inti keilmuan yang mahasiswa setelah lulus program studi tertentu di perguruan tinggi.



Sejalan dengan perkembangan dan perubahan lingkungan yang sangat dinamis, menuntut Perguruan Tinggi untuk responsif dan adaptif terhadap perubahan yang terjadi. Perubahan lingkungan eksternal yang sangat cepat mengakibatkan tuntutan lingkungan usaha dan industri terhadap luaran lembaga pendidikan dalam hal ini alumni semakin beragam, meliputi kemampuan *soft skills* dan *hard skills*. Para pengguna (*stakeholder*) berupaya mendapatkan SDM yang unggul, berkarakter, tangguh dan memiliki daya juang tinggi disamping memiliki kompetensi tinggi sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Berbagai kondisi ini mengharuskan lembaga pendidikan secara kontinyu melakukan evaluasi kurikulum.

Evaluasi pelaksanaan kurikulum ditujukan untuk mengetahui apakah kurikulum yang berlaku mampu mewujudkan tujuan kurikulum tersebut yaitu keberhasilan dalam memberikan arah/pedoman bagi program studi dalam penyelenggaraan pembelajaran. Luaran pembelajarannya adalah mampu menghasilkan lulusan dengan kompetensi bidang Manajemen yang diharapkan dalam rentang waktu studi yang telah ditentukan, lulusan yang dapat diserap dan mampu beradaptasi pada dunia kerja atau mampu menciptakan lapangan kerja. Evaluasi pelaksanaan juga dilakukan untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi program studi dalam melaksanakan program-program dalam kurikulum tersebut. evaluasi kurikulum dilaksanakan oleh gugus penjamin mutu FEB, Dosen Program Studi Manajemen, mahasiswa, alumni dan pengguna.

Kurikulum yang sedang berjalan saat ini adalah Kurikulum 2018, yang telah disesuaikan dengan implementasi MBKM. Kurikulum Program Studi S1 Manajemen memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk memahami berbagai dasar teori dalam kegiatan usaha, serta mengelaborasi fenomena bisnis, kondisi dan lingkungan kerja organisasi dengan teori yang dipelajari sehingga dapat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi. Kurikulum 2018 telah mampu menghasilkan lulusan-lulusan yang bekerja di bidang Ekonomi dan Bisnis, instansi dan perusahaan, praktisi bisnis, maupun wirausaha serta berhasil melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Akan tetapi tuntutan lingkungan eksternal, dunia usaha dan industri, perubahan teknologi yang sedemikian cepat, dan berbagai tantangan dan perubahan lingkungan yang sangat dinamis, menghendaki peningkatan kompetensi, karakter dan kepribadian mahasiswa yang berani menghadapi tantangan, tangkas dalam bertindak dan mengambil



keputusan (*Bold*), kreatif dengan ide-ide baru (*Innovative*), mampu berfikir cerdas (*Smart*) dan tangkas, bergerak aktif menghadapi perubahan (*Agile*).

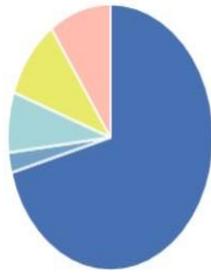
Hasil evaluasi Kurikulum di era 4.0 serta tuntutan pencapaian IKU Perguruan Tinggi, yakni IKU 8 program studi berstandar internasional yang menuntut adanya kurikulum berbasis capaian atau *Outcome Based Education* (OBE). OBE adalah pendidikan yang berpusat pada *outcome* bukan hanya materi yang harus diselesaikan. OBE mengukur hasil pembelajaran (*Outcome*) dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka pada level global. Oleh karena itu CPL harus direformulasi agar program studi tidak kesulitan dalam menilai capaiannya, CPL harus terukur yang kemudian diturunkan ke dalam bahan kajian, yang mana bahan kajian ini nantinya akan wujudkan dalam bentuk mata kuliah, serta perbaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) berbasis OBE untuk seluruh mata kuliah yang ditawarkan.

2.2 Tracer study dan Analisis Kebutuhan Pemangku Kepentingan

Analisis kebutuhan dilakukan melalui survei/pelacakan para alumni (*tracer study*). Survey berisi materi tentang pengalaman para alumni terkait kesesuaian bekal pengetahuan yang didapat selepas mengenyam pendidikan pada Program Studi Manajemen FEB Universitas Mataram. Hasil survei kemudian dianalisis untuk memetakan profil lulusan yang paling banyak dibutuhkan dalam pekerjaan sesuai profesinya masing-masing. Hasil Tracer untuk mahasiswa Prodi S1 Manajemen tahun 2022 melalui BKPK, sebagai berikut: Salah satu indikator daya saing lulusan ditunjukkan oleh status pekerjaan lulusan. Dari hasil pelacakan lulusan dengan jumlah respon 41 orang menunjukkan bahwa sebanyak 29 orang (61,7%) bekerja (full time/part time); 1 orang (2,1%) belum memungkinkan bekerja, 3 orang (6,4%) wiraswata, 4 orang (8,5%) melanjutkan Pendidikan, dan 4 orang (8,5%) tidak kerja tetapi sedang mencari kerja. Hasil ini menunjukkan dari keseluruhan responden yang mengisi tracer, sebagian besar dari lulusan dapat diterima bekerja secara full time/parttime, sehingga dalam dunia kerja lulusan secara umum dapat bersaing dalam dunia kerja. Hasil tersebut ditunjukkan pada diagram berikut:



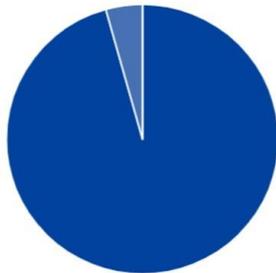
Status pekerjaan



Bekerja (full time/ part time)	29	61.7 %
Belum memungkinkan bekerja (Menikah/wajib militer/mengurus keluarga)	1	2.1 %
Wiraswasta	3	6.4 %
Melanjutkan Pendidikan	4	8.5 %
Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja	4	8.5 %

Daya saing lulusan juga dapat diindikasikan melalui seberapa cepat lulusan diterima di dunia kerja. Dari hasil Tracer menunjukkan masa tunggu lulusan untuk mendapat pekerjaan yang pertama ditunjukkan dalam diagram berikut:

Mendapat pekerjaan <= 6 bulan

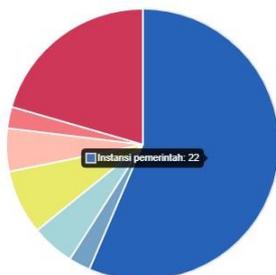


Kurang dari 1 bulan	44	93.6 %
1 - 3 bulan	2	4.3 %
4 - 6 bulan	0	0.0 %

Berdasarkan diagram di atas menunjukkan bahwa dari 46 lulusan yang merespon, 44 orang (93,6 %) mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan, hal ini menunjukkan bahwa daya saing lulusan untuk mendapatkan pekerjaan cukup baik.

Berdasarkan perusahaan tempat bekerja, menunjukkan instansi pemerintah masih menjadi tempat bekerja yang paling banyak menerima lulusan prodi S1 manajemen, sebagaimana ditampilkan pada diagram berikut:

Perusahaan tempat bekerja

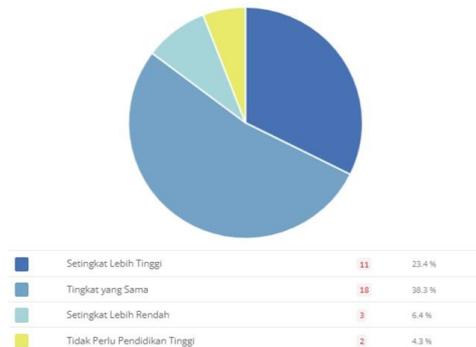


Instansi pemerintah	22	46.8 %
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat	1	2.1 %
Perusahaan swasta	2	4.3 %
Wiraswasta/perusahaan sendiri	3	6.4 %
BUMN/BUMD	2	4.3 %
Institusi/Organisasi Multilateral	1	2.1 %
Lainnya	8	17.0 %



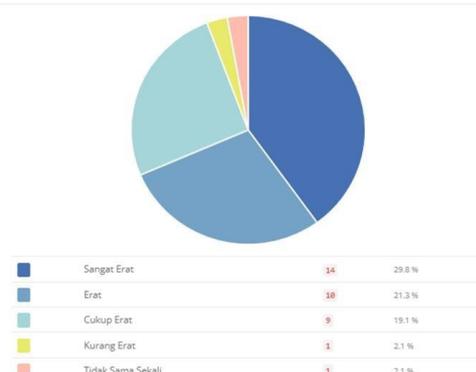
Keseuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan yang dijalankan oleh lulusan menggambarkan 18 orang (38,83%) menyatakan antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan memiliki tingkat yang sama atau dapat disimpulkan pekerjaan yang dijalankan sesuai dengan tingkat pendidikan yang telah diperoleh.

Hubungan tingkat pendidikan dengan pekerjaan



Selain kesesuaian tingkat Pendidikan dengan pekerjaan, keeratan hubungan bidang studi dengan pekerjaan menjadi sangat penting untuk diketahui. Hal ini dapat menjadi indikator penting guna mengetahui apakah ilmu pengetahuan yang diberikan selama melaksanakan Pendidikan dibutuhkan dan memiliki keterkaitan dengan dunia kerja, terutama Ketika lulusan harus menyelesaikan pekerjaannya. Hasil dari Tracer menunjukkan 14 orang (29,8%) menyatakan sangat erat; 10 orang (21,3%) erat; 9 orang (19,1%) menyatakan cukup erat dan sisanya menyatakan kurang erat dan tidak ada hubungan sama sekali masing-masing 1 orang (2,1%).

Hubungan bidang studi dengan pekerjaan



Hasil *tracer* tersebut secara umum menggambarkan bahwa lulusan dalam proses Pendidikan yang ditempuhnya pada prodi S1 Manajemen mendapatkan teori-teori yang



relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dapat bersaing untuk mendapatkan pekerjaan meskipun respon dari lulusan untuk mengisi Tracer masih rendah.

Analisis kebutuhan juga dilaksanakan melalui *Focus Group Discussion* (FGD) dengan mengundang berbagai pemangku kepentingan seperti pemerintah, alumni, pengguna alumni, organisasi profesi. Kegiatan FGD dilaksanakan pada tanggal 18 Januari 2021 dengan tujuan mendapatkan berbagai masukan postur kurikulum yang terbaik agar lulusan yang dihasilkan memiliki profil yang sesuai dengan kebutuhan dunia pekerjaan dan lainnya. Beberapa masukan yang menjadi pertimbangan antara lain adalah kebijakan program MBKM, desain kurikulum yang berorientasi ke standar internasional, pengembangan pembelajaran untuk penguatan kompetensi alumni di bidang Manajemen guna mendukung keberlanjutan studi pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi, alumni yang memiliki kompetensi, *skill* yang diperlukan pada era industri 4.0 dan mampu beradaptasi pada dunia kerja. Kurikulum memberikan ruang untuk dapat memberikan kajian-kajian terhadap fenomena bisnis yang terjadi saat ini melalui *case study* yang menuntut kemampuan mahasiswa dalam pemecahan kasus baik dibidang manajemen operasional, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, dan manajemen sumber daya manusia dengan menekankan pada UKM yang merupakan bentuk usaha sebagian besar masyarakat di Provinsi NTB.

Berdasarkan hasil evaluasi kurikulum melalui FGD dengan para pemangku kepentingan, pengguna, alumni, dosen, mahasiswa serta hasil *tracer* dan kajian lingkungan eksternal beberapa rekomendasi dari kegiatan evaluasi kurikulum yakni:

Kebijakan pemerintah pada perguruan tinggi terkait dengan pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi memberikan pengalaman belajar mahasiswa di luar program studi melalui program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Program ini membutuhkan penyesuaian dan rekonstruksi kurikulum yang lebih mendukung pelaksanaan MBKM dan ketercapaian CPL program Studi.

Perkembangan industri 4.0 saat ini yang memerlukan kompetensi literasi data, teknologi dan manusia dengan keterampilan yang menumbuhkan HOTS (*high order thinking skills*) menuntut program studi untuk melakukan peninjauan atau rekonstruksi struktur kurikulum yang ada, sehingga dapat membekali lulusan dengan *soft skills* dan *hard skills* yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia usaha dan dunia industri



Hasil pelacakan Alumni (*tracer study*) menunjukkan adanya ketercapaian profil lulusan prodi yang telah ditetapkan, namun rasio alumni yang merespon dengan jumlah lulusan untuk tahun yang di *tracer* masih kecil sehingga belum sepenuhnya menggambarkan kondisi alumni setelah lulus dari prodi. Hasil FGD dengan para pengguna maupun dari angket yang disebarakan kepada pengguna menunjukkan perlunya peninjauan kembali kurikulum yang ada untuk disesuaikan dengan tuntutan dunia kerja dan lebih menekankan pada peningkatan *soft skills* alumni.

3. Landasan Pengembangan Kurikulum

3.1 Landasan Filosofis

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Untuk mengembangkandan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik “menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis serta bertanggungjawab” (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini, dan kehidupan bangsa di masa mendatang serta berkaitan dengan hakikat dari filsafat dan juga pendidikan. Filsafat atau pandangan hidup dalam dunia pendidikan bertujuan untuk memberikan arah bagi peserta didik dalam belajar.

Ketika memiliki arah belajar yang jelas, peserta didik dapat mengeksploitasi kemampuan yang ada dalam dirinya sehingga dapat mencapai hasil terbaiknya. Proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya di masa lampau diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana pesertadidik tersebut hidup dan mengembangkan diri. Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif



mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warganegara, dan anggota umat manusia.

3.2 Landasan Sosiologis

Peserta didik merupakan individu sosial yang erat kaitannya dengan interaksi di lingkungan sosial sekitarnya berupa masyarakat. Nilai-nilai yang didapatkan selama proses belajar mengajar harus sesuai dengan nilai-nilai yang berkembang dalam masyarakat dalam membangun kehidupan, sehingga diharapkan setelah selesai menyelesaikan pendidikannya dapat mengaplikasikan apa yang telah dipelajarinya dalam kehidupan masyarakat.

Budaya-budaya yang berkembang di lingkungan sekitar dan sistem kehidupan bermasyarakat menjadi landasan atau tumpuan kurikulum yang berjalan pada dunia pendidikan. Pengembangan kurikulum bukan hanya berdasar atas keterampilan saja, namun lebih bersifat global dan teknologis karena zaman terus menerus berkembang. Perubahan budaya dan nilai sosial yang terus terjadi menjadi pertimbangannya, dimana sekarang kebutuhan masyarakat mengalami banyak perubahan.

Perubahan yang terjadi pada masyarakat menghendaki lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu menguasai ilmu pengetahuan saja, melainkan adanya keselarasan dari penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta tetap mengedepankan nilai-nilai sosial yang ditunjukkan dengan kemampuan alumni untuk beradaptasi pada lingkungan masyarakat, mengaplikasikan teori yang dipelajari serta memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat disekitarnya. Oleh karena itu pada kurikulum yang disusun perguruan tinggi hendaknya mampu memuat dan mengedepankan nilai-nilai sosial sehingga diharapkan lulusan yang dihasilkan dapat berkontribusi lebih banyak lagi dan memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kehidupan sosial masyarakat.

3.3 Landasan Psikologis

Perilaku merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari belajar. Interaksi antar individu akan terjadi dalam lingkungan belajar yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Perubahan akan tercipta pada individu untuk mencapai kedewasaan dalam hidup mulai dari kedewasaan fisik, emosional, mental, intelektual, sosial, dan moral. Pendidikan merupakan proses untuk mengubah perilaku individu agar lebih baik, yang dipengaruhi pula oleh kematangan diri masing-masing dan lingkungan disekitarnya. Oleh karena itu



perlu pendekatan secara kognitif, behavioristik, dan humanistik dalam memberikan rangsangan dan stimulus dari luar guna mengubah individu menuju kedewasaan hidup, serta memahami proses individu dalam perkembangannya mencapai kematangan perilaku melalui proses yang runtut.

Momentum pertumbuhan ekonomi pada dekade belakangan ini harus terus dijaga dan ditingkatkan. Generasi muda berjiwa wirausaha yang tangguh, berani, kreatif, ulet, jujur, dan mandiri, sangat diperlukan untuk memantapkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Generasi seperti ini seharusnya tidak muncul karena hasil seleksi alam, namun karena hasil gemblengan pada tiap jenjang satuan pendidikan dengan kurikulum sebagai pengarahnya.

Sebagai negara bangsa yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun ancaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat untuk memajukan jatidiri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan untuk berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.

3.4 Landasan Historis

Semenjak tahun 1994 telah terjadi serangkaian perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tahun 1994 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dimana kurikulum yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS, yang disebut sebagai **Kurikulum Berbasis Isi**. Pada model kurikulum ini ditetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi.

Kemudian pada tahun 2000, berdasarkan konsep empat pilar UNESCO, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be* dan *learning to live together*, Indonesia merekonstruksi konsep dari kurikulum berbasis isi ke **Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK)**. Kurikulum era tahun 2000 dan 2002 ini mengutamakan pencapaian kompetensi, sebagai wujud usaha untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri. KBK tersebut terdiri atas kurikulum inti dan institusional. Dalam implementasinya, ditetapkan kompetensi utama oleh kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi,



masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Sedangkan kompetensi pendukung dan lain ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri.

Perkembangan global yang mendorong adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional, dan dikembangkannya **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)**, maka kurikulum pendidikan tinggi semenjak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Selain alasan tuntutan paradigma baru Pendidikan global di atas, secara internal, kualitas pendidikan di Indonesia terutama pendidikan tinggi memiliki disparitas yang sangat tinggi. Kurikulum baru ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Kurikulum ini dikenal dengan nama **Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT atau K-DIKTI)**.

Sejalan dengan perubahan lingkungan yang sangat dinamis dan cepat saat ini, menuntut SDM unggul dan berdaya saing untuk dihasilkan lembaga pendidikan. Oleh karena itu perlu disiapkan kurikulum yang mengakomodir segala tuntutan dunia usaha, dunia industri, perubahan teknologi dan kebijakan pemerintah di bidang pendidikan sehingga mampu berkontribusi dalam mempersiapkan lulusan yang unggul.

3.5 Landasan Yuridis

Secara konseptual, kurikulum adalah suatu respon pendidikan terhadap kebutuhan masyarakat dan bangsa dalam membangun generasi muda bangsanya. Secara pedagogis, kurikulum adalah rancangan pendidikan yang memberi kesempatan untuk peserta didik mengembangkan potensi dirinya dalam suatu suasana belajar yang menyenangkan dan sesuai dengan kemampuan dirinya untuk memiliki kualitas yang diinginkan masyarakat dan bangsanya. Secara yuridis, kurikulum adalah suatu kebijakan publik yang didasarkan kepada dasar filosofis bangsa dan keputusan yuridis di bidang pendidikan. Adapun rujukan yang menjadi landasan yuridis dalam penyusunan kurikulum adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);



3. Peraturan pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan.
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020, tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
13. Peraturan Rektor Universitas Mataram No 2 Tahun 2020, Tentang Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka
14. Peraturan Rektor Universitas Mataram No. 3 Tahun 2020, tentang Pedoman Akademik Universitas Mataram.



4. Visi, Misi, Tujuan, Strategi dan *University Value*

4.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Universitas Mataram

1. Visi Universitas Mataram

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Berbasis Riset dan Berdaya Saing Internasional Pada Tahun 2025”

2. Misi Universitas Mataram

Sejalan dengan Visi Unram 2025, maka misi yang diemban dalam mewujudkan visi di atas adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan proses pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat dalam rangka untuk menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang bidangnya, dan berwawasan global.
- b. Melaksanakan kegiatan riset berstandar mutu nasional dan internasional untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, dalam rangka mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset, dalam rangka memberikan kontribusi untuk memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d. Membangun jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.



-
- e. Melaksanakan tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

3. Tujuan Universitas Mataram

- a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti yang luhur, memiliki kompetensi akademik yang mumpuni dalam bidangnya, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
- b. Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional dan internasional.
- c. Menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pegabdian kepada masyarakat dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia
- d. Menjalinkan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e. Membangun suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

4. Strategi Universitas Mataram

- a. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Unram, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidangnya, dan berwawasan global.



- b. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di Unram, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
- c. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Unram, sehingga Unram dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun sosial serta budaya masyarakat Indonesia.
- d. Terciptanya jaringan kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan tri dharma pendidikan tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
- e. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola universitas yang baik, efisien, efektif, transparan dan akuntabel (*good university governance*), dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.

4.2. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Fakultas

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram :

”Terwujudnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram sebagai pusat riset dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis yang Berdaya Saing Internasional pada tahun 2025 ”

1. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Mewujudkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram yang :

- a. Memberikan pelayanan pendidikan dan melakukan riset yang memiliki reputasi internasional.
- b. Berperan dalam pengembangan masyarakat internasional



-
- c. Mengembangkan Jaringan Kerjasama internasional dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram
 - a. Menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur.
 - b. Memiliki kompetensi akademik yang memadai dalam bidang ekonomi dan bisnis, berwawasan global, sehingga mampu bersaing secara nasional dan internasional di era globalisasi.
 - c. Menghasilkan produk riset dalam bentuk ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan di bidang ekonomi dan bisnis, dan dapat dijadikan rujukan dalam rangka pemecahan berbagai persoalan nasional, regional dan internasional.
 - d. Menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam bentuk pengabdian pada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis dalam rangka ikut serta memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial dan budaya bangsa Indonesia.
 - e. Menjalin kerjasama yang luas dengan berbagai pihak, instansi pemerintah dan swasta, di dalam dan luar negeri, dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
 - f. Membangun suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Fakultas yang sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.
3. Strategi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram:
 - a. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan Ekonomi dan Bisnis berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di Fakultas, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi dan bisnis, dan berwawasan global.
 - b. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem dalam bidang Ekonomi dan Bisnis berstandar mutu nasional dan internasional, sehingga mampu menghasilkan ilmu
-



-
- pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah Ekonomi dan Bisnis di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
- c. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset Ekonomi dan Bisnis, sehingga Fakultas dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan Ekonomi dan Bisnis, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun karakter masyarakat Indonesia yang berjiwa wirausaha.
 - d. Terciptanya jaringan kerjasama dengan semua *stakeholder* di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di FEB Unram yang berstandar mutu nasional dan internasional.
 - e. Terciptanya suatu mekanisme tata kelola perguruan tinggi yang berorientasi pada *Good University Governance*.

4.3. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi

1. Visi Program Studi

Menjadi Program Studi yang berdaya saing Internasional dalam riset dan pengembangan ilmu bisnis dan Manajemen berwawasan jiwa wirausaha

2. Misi Program Studi

- d. Mewujudkan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram yang berperan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni khususnya dalam bidang ilmu manajemen dan bisnis berdasarkan atas nilai-nilai sosial dan budaya daerah.
- e. Mewujudkan Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unram yang berkualitas dan bertata kelola yang baik.
- f. Mewujudkan Lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja yang dilandasi iman, moral dan etika.

3. Tujuan Program Studi

- a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang berkualitas melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, proses belajar mengajar serta kualitas dan kuantitas fasilitas penunjang untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Ilmu



Manajemen sehingga mampu bersaing di pasar kerja dan/atau dapat menciptakan lapangan kerja baru sebagai *entrepreneur*. Menyelenggarakan berbagai penelitian yang berorientasi pada pengembangan Ilmu Manajemen sehingga mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.

- b. Menyelenggarakan Pengabdian pada Masyarakat untuk memberikan kontribusi pada pembangunan masyarakat.
 - c. Mengembangkan potensi sumber daya manusia, sumberdaya material dan nonmaterial lainnya yang dimiliki secara optimal.
 - d. Menyelenggarakan kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak/lembaga dalam rangka pengembangan institusi dan menunjang pembangunan
4. Strategi Program Studi
- a. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pendidikan tinggi berstandar mutu nasional dan internasional yang berbasis riset yang kuat di fakultas, sehingga mampu menghasilkan sumberdaya manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki kompetensi dalam bidang ekonomi dan bisnis, dan berwawasan global.
 - b. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem riset berstandar mutu nasional dan internasional di fakultas, sehingga mampu menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat menambah hasanah ilmu pengetahuan, menjadi rujukan pemecahan masalah di masyarakat, mendukung proses pembelajaran bermutu kepada mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat secara berkesinambungan.
 - c. Tercipta dan terlaksananya suatu sistem pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada hasil riset di Fakultas, sehingga Fakultas dapat memberikan kontribusinya secara signifikan dalam memecahkan berbagai persoalan yang timbul di masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan membangun karakter masyarakat Indonesia.
 - d. Terciptanya jaringan kerjasama bidang ekonomi dan bisnis dengan semua *stakeholder* di dalam dan luar negeri, sehingga mampu mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional.



-
- e. Terciptanya suatu sistem tata kelola aset, keuangan dan administrasi yang memenuhi standar tata kelola Fakultas yang sesuai ketentuan yang berlaku dalam rangka untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berstandar mutu nasional dan internasional *University Value*

4.4. *University Value* Universitas Mataram

1). Integrity

Berlaku jujur, patuh pada standar yang telah ditetapkan, professional dalam bekerja, komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam tata kelola dan semua yang kita lakukan sama ketika ada atau tidak ada atasan.

2). Accountability

Bertanggung jawab dalam menjalankan segala tugas, menghindarkan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) yang dapat merugikan kepentingan institusi maupun kepentingan Warga Unram, menunjukkan sikap disiplin dalam menuntaskan tanggung jawabnya secara efektif dan efisien, melakukan tindakan proaktif dan inisiatif yang tinggi sehingga berdampak pada hasil yang bermutu.

3). Innovative and Creative

Melahirkan ide-ide baru, melihat masa depan yang cemerlang, mengetahui dan menyiapkan apa yang dibutuhkan, menghasilkan temuan-temuan baru yang bermanfaat.

4). Striving for Excellence

Selalu berjuang untuk mencapai kemajuan dan keunggulan, memberikan yang terbaik tidak hanya untuk Unram, tapi juga *market place* Unram.

5). Just and Fair

Memberikan kesempatan dan perlakuan yang sama secara adil dan tidak diskriminatif, dalam melaksanakan tugas masing-masing, termasuk dalam mengembangkan kegiatan akademik dan kegiatan lainnya, menjaga kehormatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan, bersikap responsif, dan santun.

6). Collaborative

Selalu berkolaborasi untuk membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama, saling mendukung pencapaian hasil dengan disertai rasa empati, dan menjunjung tinggi toleransi dan semangat kebersamaan.



7). *Transparency*

Bersedia membuka dan membagi semua informasi yang dimiliki kepada pihak yang berhak mengetahui/berkepentingan, kecuali yang bersifat rahasia secara kritis dan teliti.

8). *Respect*

Menilai semua orang dan pekerjaan adalah berharga, tidak memandang rendah atau menyepelkan apapun, dan membuka pintu komunikasi.

9). *Sustainability*

Setiap program dan aktivitas perlu adanya upaya perbaikan yang terus menerus dan berkelanjutan

5. Profil Lulusan dan Rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

5.1. Profil Lulusan

Profil lulusan adalah peran yang dapat dilakukan oleh lulusan di bidang keahlian atau bidang kerja tertentu setelah menyelesaikan pendidikan di program studi. Berdasarkan visi dan misi serta diskusi dengan semua pemangku kepentingan maka profil lulusan Prodi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNRAM adalah:

a. *Business Entrepreneur (PL1)*

Lulusan yang mampu membuat peluang bisnis baru, mengolah sumber daya yang ada menjadi suatu produk yang memiliki nilai jual, dan menjalankan bisnis dengan tetap berpedoman pada etika bisnis.

b. *Professional Entrepreneur (PL2)*

Lulusan yang mampu mengelola, mengontrol, mengendalikan sistem manajemen di bidang SDM, Keuangan, dan Pemasaran pada perusahaan atau organisasi dengan efektif dan efisien.

c. *Academic Entrepreneur (PL3)*

Lulusan yang mampu merencanakan dan melaksanakan penelitian yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan dunia bisnis yang berkelanjutan serta menguasai teknologi informasi sesuai dengan perkembangan zaman.

5.2. Perumusan CPL

Capaian pembelajaran lulusan (CPL) dirumuskan berdasarkan hasil penelusuran lulusan, masukan pemangku kepentingan, kecenderungan perkembangan keilmuan atau



keahlian ke depan, dan dari hasil evaluasi kurikulum. Pembelajaran yang dilaksanakan harus dapat menumbuhkan kemampuan *problem-solving skills*, *communication skills*, *analytical skills*, *IT skills*, *personal skills*, dan *ethical behavior*.

Rumusan CPL memuat kemampuan yang diperlukan dalam era industri 4.0 tentang literasi data, literasi teknologi, dan literasi manusia, serta kemampuan memandang tanda-tanda perkembangannya. Perkembangan teknologi dapat dipahami sebagai kolaborasi manusia dengan sistem cerdas yang berbasis pada *Internet of Things (IoT)* atau sistem fisik *cyber*, dengan kemampuan memanfaatkan mesin-mesin cerdas lebih efisien dengan lingkungan yang lebih bersinergi.

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi S1 Manajemen terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengetahuan. Untuk sikap dan keterampilan umum mengacu pada SN-Dikti (standar minimal), ditambah oleh program studi untuk memberikan ciri lulusan perguruan tinggi. Sementara unsur keterampilan khusus dan pengetahuan dirumuskan dan mengacu pada deskriptor KKNi (level sarjana).

Tabel 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi Sesuai SN Dikti

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
ASPEK SIKAP (S)	
S1	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religious
S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
S3	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
S4	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa
S5	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain
S6	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
S7	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
S8	Menginternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik
S9	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
S10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
ASPEK PENGETAHUAN (P)	
P1	Menguasai konsep teoritis bidang ilmu Ekonomi dan Manajemen beserta fungsinya
P2	Menguasai konsep teoritis fungsi bisnis (sumber daya manusia, Operasional, Keuangan, dan Pemasaran) secara mendalam



P3	Menguasai prinsip-prinsip berkomunikasi dalam maupun lintas organisasi
P4	Menguasai kemampuan berbahasa Inggris
P5	Menguasai metode penelitian di bidang manajemen
P6	Menguasai pengolahan data dan informasi yang berguna di bidang Manajemen
P7	Menguasai konsep penyusunan rencana serta penilaian kelayakan bisnis
P8	Menguasai konsep penyusunan rencana strategis organisasi
P9	Menguasai nilai-nilai kewirausahaan dalam berbagai bidang
P10	Menguasai prinsip-prinsip etika dalam bisnis
P11	Menguasai aspek hukum dan perpajakan yang berdampak pada bisnis
P12	Menguasai konsep perbankan maupun lembaga keuangan
P13	Memahami peran koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam penguatan perekonomian
ASPEK KETRAMPILAN UMUM (KU)	
KU1	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Manajemen
KU2	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur
KU3	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi IPTEK yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU4	Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
KU5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data
KU6	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
KU7	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya
KU8	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
KU9	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
ASPEK KETRAMPILAN KHUSUS (KK)	
KK1	Mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemen dalam berbagai jenis maupun tingkatan organisasi
KK2	Mampu melaksanakan fungsi-fungsi bisnis dalam berbagai organisasi
KK3	Mampu menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam berkarya
KK4	Memformulasikan penyelesaian masalah prosedural secara manajerial
KK5	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data
KK6	Mampu memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri
KK7	Mampu mempergunakan metode ilmiah dalam penyelesaian permasalahan Manajemen



KK8	Mampu mempergunakan berbagai teknik analisis data untuk pengambilan keputusan
KK9	Mampu memanfaatkan informasi dan teknologi informasi pada bidang manajemen yang dapat membantu perencanaan strategis dan operasional organisasi serta membangun komunikasi yang efektif baik dalam maupun lintas organisasi
KK10	Memiliki kemampuan mengidentifikasi lingkungan internal dan eksternal kunci organisasi
KK11	Mampu dalam pengelolaan perbankan maupun lembaga keuangan, serta UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah)

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (sebagai hasil reformulasi CPL Tabel 1)

No	Deskripsi Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
CPL 1	Lulusan mampu menunjukkan karakter berakhlak mulia, bermoral dan beretika (S1, S2, S5, S6, S7, S8, S9, S10)
CPL 2	Lulusan mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila (S3, S4)
CPL 3	Lulusan mampu mengimplementasikan teori Manajemen secara efektif (P1, P2, P5, P6, P7, P8, P9)
CPL 4	Lulusan mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis dan berkomunikasi dengan baik (P10, P11, P12, P13)
CPL 5	Lulusan mampu mengimplementasikan keterampilan dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, melakukan berbagai kegiatan manajerial serta mendokumentasikan data dengan efektif (P3, P4, P6)
CPL 6	Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi secara tepat dalam bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran (KU1, KU2, KU3, KU4)
CPL 7	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat (KU5, KU6, KU7, KU8, KU9)
CPL 8	Lulusan mampu memecahkan masalah bisnis secara tepat (KK1, KK2, KK5, KK6, KK8, KK9, KK11)
CPL 9	Lulusan mampu merancang rencana bisnis secara komprehensif dan berkelanjutan (KK3, KK10)
CPL 10	Lulusan mampu melakukan penelitian di bidang Manajemen dengan Baik, beretika, dan sesuai dengan kaidah penulisan yang baik dan benar (KK4, KK7)



Tabel 3. Matriks Kesesuaian CPL (Sesuai SN Dikti) dengan CPL (Hasil Reformulasi)

CPL (SN-Dikti)	CPL (Hasil Reformulasi)									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
S1	√									
S2	√									
S3		√								
S4		√								
S5	√									
S6	√									
S7	√									
S8	√									
S9	√									
S10	√									
P1			√							
P2			√							
P3					√					
P4					√					
P5			√							
P6					√					
P7			√							
P8			√							
P9			√							
P10				√						
P11				√						
P12				√						
P13				√						
KU1						√				
KU2						√				
KU3						√				
KU4						√				
KU5							√			
KU6							√			
KU7							√			
KU8							√			
KU9							√			
KK1								√		
KK2								√		
KK3									√	
KK4										√
KK5							√			
KK6							√			
KK7										√
KK8								√		



CPL (SN-Dikti)	CPL (Hasil Reformulasi)									
	CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
KK9								√		
KK10									√	
KK11								√		

5.3. Hubungan CPL dengan Profil Lulusan (PL)

Tabel 4. Matrik Hubungan Profil dan CPL Program Studi

Deskripsi CPL Program Studi		PL1	PL2	PL3
CPL 1	Lulusan mampu menunjukkan karakter berakhlak mulia, bermoral dan beretika	√	√	√
CPL 2	Lulusan mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	√	√	√
CPL 3	Lulusan mampu mengimplementasikan teori Manajemen secara efektif	√	√	√
CPL 4	Lulusan mampu menganalisis berbagai unsur yang mempengaruhi lingkungan bisnis	√	√	√
CPL 5	Lulusan mampu mengimplementasikan keterampilan dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, melakukan berbagai kegiatan manajerial serta mendokumentasikan data dengan efektif	√	√	√
CPL 6	Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi secara tepat dalam bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran	√	√	√
CPL 7	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat	√	√	√
CPL 8	Lulusan mampu memecahkan masalah bisnis secara tepat	√	√	√
CPL 9	Lulusan mampu merancang rencana bisnis secara komprehensif	√	√	√
CPL 10	Lulusan mampu melakukan penelitian di bidang Manajemen dengan baik dan beretika	√	√	√

5.4. Hubungan CPL Prodi dengan Tujuan Pendidikan Program Studi

Program Studi Manajemen dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi bertujuan untuk:



- a. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang Ilmu Manajemen sehingga mampu bersaing di pasar kerja, dan/atau dapat menciptakan lapangan kerja baru sebagai *entrepreneur*.
- b. Menyelenggarakan berbagai penelitian yang berorientasi pada pengembangan Ilmu Manajemen sehingga mampu memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru bagi pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di tingkat regional, nasional dan internasional.

Adapun keterkaitan CPL dengan tujuan Pendidikan program studi disajikan pada

Tabel berikut ini:

Tabel 5. Matrik hubungan CPL Prodi dan Tujuan Pendidikan Program Studi

CPL Program Studi		TP1	TP2
CPL 1	Lulusan mampu menunjukkan karakter berakhlak mulia, bermoral dan beretika	✓	✓
CPL 2	Lulusan mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	✓	✓
CPL 3	Lulusan mampu mengimplementasikan teori Manajemen secara efektif	✓	✓
CPL 4	Lulusan mampu menganalisis berbagai unsur yang mempengaruhi lingkungan bisnis	✓	✓
CPL 5	Lulusan mampu mengimplementasikan keterampilan dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, melakukan berbagai kegiatan manajerial serta mendokumentasikan data dengan efektif	✓	
CPL 6	Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi secara tepat dalam bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran		✓
CPL 7	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat	✓	✓
CPL 8	Lulusan mampu memecahkan masalah bisnis secara tepat	✓	✓
CPL 9	Lulusan mampu merancang rencana bisnis secara komprehensif	✓	
CPL 10	Lulusan mampu melakukan penelitian di bidang Manajemen dengan baik dan beretika		✓



6. Penentuan Bahan Kajian

6.1. Gambaran *Body of Knowledge (BoK)* Program Studi studi.

Kurikulum Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram berpedoman pada kurikulum yang berlaku secara nasional, terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan kelompok bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam satu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional dan sebagai persyaratan minimum yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian program studi. Kurikulum institusional merupakan sejumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu dalam kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas Universitas Mataram

1. Kurikulum Inti terdiri atas:

- a. Kelompok Matakuliah Pengembangan Kepribadian (**MPK**) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan manusia Indonesiayang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, dan mandiri serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan;
- b. Kelompok Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan (**MKK**) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu;
- c. Kelompok Matakuliah Keahlian Berkarya (**MKB**) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan karya berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai;
- d. Kelompok Matakuliah Perilaku Berkarya (**MPB**) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai; dan
- e. Kelompok Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat (**MBB**) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.



2. Kurikulum institusional terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari kelompok matakuliah kurikulum inti, dengan tekanan pada hal-hal sebagai berikut:

- a. kelompok MPK yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman dan penghayatan MPK inti;
- b. kelompok MKK yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan atas dasar keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan;
- c. kelompok MKB yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keahlian dalam berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan;
- d. kelompok MPB yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap program studi; dan
- e. kelompok MBB yang relevan untuk mengupayakan pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya

Penyesuaian pengelompokan mata kuliah Program Studi Manajemen ditabulasikan sebagai berikut:

Kode	Kelompok Bahan Kajian	Materi Kajian	Takaran SKS
MPK	Matakuliah Pengembangan Kepribadian	Mata Kuliah Wajib Umum Nasional sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 35 Ayat 3: Agama, Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia	8 SKS (5,55 %)
MKK	Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan	Wajib seluruh prodi	19 SKS (13,2 %)
MKB	Matakuliah Keahlian Berkarya	Wajib institusi/prodi, MK wajib APSMBI	69 SKS (48,9%)
MPB	Matakuliah Perilaku Berkarya	Wajib institusi/prodi	39 SKS (27 %)
MBB	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat	Wajib seluruh prodi	9 SKS (6,25 %)
Jumlah			144 SKS (100 %)



6.2. Penetapan Materi Pembelajaran

Kedalaman materi/isi minimum bagi Program Studi Manajemen mengacu pada Mata kuliah wajib berstandar APSMBI yang disahkan pada Sidang Pleno APSMBI di Jambi pada 15 November 2019 terkait Mata Kuliah Wajib Berstandar APSMBI dengan Berita Acara Nomor 0211/A/XI/2019. Adapun rincian standar isi minimum kurikulum manajemen jenjang sarjana adalah sebagai berikut:



Standar Isi Minimum Kurikulum Manajemen	
Rumusan KKNI	Bahan Kajian Minimum
Penguasaan Pengetahuan	
Menguasai konsep teoritis bidang manajemen dan bisnis secara mendalam, serta mampu memformulasikan solusi permasalahan yang relevan	Pengantar Manajemen <ol style="list-style-type: none">1. Konsep Dasar Manajemen dan Perkembangan Teori Manajemen2. Manajemen dalam Konteks Global (Revolusi Industri 4.0)3. Perencanaan (<i>Planning</i>), Pengorganisasian, Koordinasi dan Wewenang, serta <i>Staffing</i>4. Motivasi dan Komunikasi5. Kepemimpinan, Pengembangan Organisasi, Budaya Organisasi, dan Manajemen Konflik6. Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>) dan Pengendalian Manajemen Keuangan <ol style="list-style-type: none">1. Pemahaman tentang manajemen keuangan (<i>An overview of financial management</i>)2. Nilai waktu dari uang (<i>Time value of money</i>)3. Laporan keuangan, arus kas dan pajak (<i>Financial statement, cash flow and taxes</i>)4. Analisa laporan keuangan (<i>Analysis of financial statement</i>)5. Tingkat Bunga (<i>Interest rate</i>) dan Biaya modal (<i>Cost of capital</i>)6. Penganggaran modal (<i>Capital budgeting</i>) Manajemen Pemasaran <ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar pemasaran2. Strategi pemasaran dan pengembangan perencanaan3. Lingkungan pemasaran4. Riset pemasaran dan peramalan permintaan5. Menciptakan nilai pelanggan, program kepuasan dan loyalitas6. Pasar konsumen7. Segmentasi, Penargetan, dan Posisi pasar8. Ekuitas merek Manajemen Sumber Daya Manusia <ol style="list-style-type: none">1. Ruang lingkup MSDM2. Lingkungan dan peran MSDM3. Analisis jabatan4. Perencanaan MSDM5. Pelatihan dan Pengembangan Karir6. Penilaian Kinerja7. Kompensasi Manajemen Operasi <ol style="list-style-type: none">1. Konsep dasar manajemen operasi2. Desain Produk (Barang dan Jasa)3. Desain Proses4. Perencanaan Produksi5. Strategi Lokasi dan Layout6. Peramalan Permintaan7. Desain Pekerjaan dan Pengelolaan Karyawan



Standar Isi Minimum Kurikulum Manajemen	
Rumusan KKNI	Bahan Kajian Minimum
Mampu mengaplikasikan konsep manajemen dan bisnis dalam pengelolaan organisasi.	Pengantar Manajemen Konsep aplikasi manajemen dan bisnis yang relevan dalam pengelolaan organisasi Manajemen Keuangan Konsep aplikasi manajemen keuangan yang relevan dalam pengelolaan organisasi Manajemen Operasi Konsep aplikasi manajemen operasi yang relevan dalam pengelolaan organisasi Manajemen Pemasaran Konsep aplikasi manajemen pemasaran yang relevan dalam pengelolaan organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep aplikasi manajemen sumber daya manusia yang relevan dalam pengelolaan organisasi
Menguasai prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, dan metode standar dalam pengambilan keputusan pada bidang manajemen dan bisnis	Pengantar Manajemen Metode analisis data dan informasi, prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, serta metode standar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan pada: a. Perencanaan (<i>Planning</i>), Pengorganisasian, Koordinasi dan Wewenang, serta <i>Staffing</i> b. Motivasi dan Komunikasi c. Kepemimpinan, Pengembangan Organisasi, Budaya Organisasi, dan Manajemen Konflik d. Pengambilan Keputusan (<i>Decision Making</i>) dan Pengendalian Manajemen Keuangan Metode analisis data dan informasi, prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, serta metode standar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan pada: a. Nilai waktu dari uang (<i>Time value of money</i>) b. Laporan keuangan, arus kas dan pajak (<i>Financial statement, cash flow and taxes</i>) c. Analisa laporan keuangan (<i>Analysis of financial statement</i>) d. Tingkat Bunga (<i>Interest rate</i>) dan Biaya modal (<i>Cost of capital</i>) e. Penganggaran modal (<i>Capital budgeting</i>) Manajemen Operasi Metode analisis data dan informasi, prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, serta metode standar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan pada: a. Desain Produk (Barang dan Jasa) (BK 49) b. Desain Proses c. Perencanaan Produksi d. Strategi Lokasi dan Layout e. Peramalan Permintaan f. Desain Pekerjaan dan Pengelolaan Karyawan



Standar Isi Minimum Kurikulum Manajemen	
Rumusan KKNI	Bahan Kajian Minimum
	Manajemen Pemasaran Metode analisis data dan informasi, prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, serta metode standar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan pada: a. Strategi pemasaran dan pengembangan perencanaan b. Lingkungan pemasaran c. Riset pemasaran dan peramalan permintaan d. Menciptakan nilai pelanggan, program kepuasan dan loyalitas e. Pasar konsumen f. Segmentasi, Penargetan, dan Posisi pasar g. Ekuitas merek
	Manajemen Sumber Daya Manusia Metode analisis data dan informasi, prinsip dasar aplikasi perangkat lunak, instrumen dasar, serta metode standar untuk pengambilan keputusan yang diperlukan pada: a. Analisis jabatan b. Perencanaan MSDM c. Pelatihan dan Pengembangan Karir d. Penilaian Kinerja e. Kompensasi
Keterampilan Khusus	
Keterampilan	Metode Pencapaian
Mahasiswa mampu merumuskan solusi pemecahan masalah di bidang manajemen dan bisnis melalui penerapan teknologi yang relevan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.	Kuliah, praktek laboratorium (komputer, manajemen, dan pasar modal), kuliah kerja nyata, penyelesaian tugas akhir.
Mahasiswa mampu menerapkan keilmuan bidang manajemen dan bisnis pada kehidupan bermasyarakat	kuliah kerja nyata.
Mahasiswa mampu mengelola sumber daya dalam lingkup organisasi.	Kuliah, kuliah kerja nyata.

Selain itu, sebagai wujud keselarasan orientasi dan arah pengembangan PSM, terdapat juga bahan kajian mata kuliah inti penciri program studi sebagai berikut:



Bahan Kajian Mata Kuliah Inti Penciri PSM (UNRAM)

Mata Kuliah Inti PSM	Usaha Kecil Pendukung Pariwisata
Manajemen Pemasaran Manajemen Keuangan Manajemen SDM Manajemen Operasi	Marketing Tourism Tourism Behavior Strategi Pariwisata Berkelanjutan Bisnis/Kewirausahaan Pariwisata Pariwisata Halal

6.3. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi

Unsur pengetahuan dari CPL yang telah didapat dari proses penyusunan *body of knowledge*, seharusnya telah tergambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan prodi. Bahan Kajian ini dapat berupa satu atau lebih cabang ilmu beserta ranting ilmunya, atau sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang sudah disepakati oleh forum prodi sejenis sebagai ciri bidang ilmu prodi tersebut. Dari bahan kajian minimal tersebut, prodi dapat mengurainya menjadi lebih rinci tingkat penguasaan, keluasan dan kedalamannya. Bahan kajian dalam kurikulum kemudian menjadi standar isi pembelajaranyang memiliki tingkat kedalaman dan keluasan yang mengacu pada CPL. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran disesuaikan dengan SN-Dikti.

Bahan kajian dan materi pembelajaran dapat diperbaharui atau dikembangkan sesuai perkembangan IPTEKS dan arah pengembangan ilmu program studi sendiri. Proses penetapan bahan kajian perlu melibatkan kelompok bidang keilmuan yang ada di program studi. Pembentukan suatu mata kuliah berdasarkan bahan kajian yang dipilih dapat dimulai dengan membuat matriks antara rumusan CPL sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus, dan pengetahuan (CPL1 - CPL10) dengan bahan kajian, untuk menjamin keterkaitannya



Tabel 6. Bahan Kajian Berdasarkan CPL Program Studi

Deskripsi CPL Program Studi		Bahan Kajian	Mata Kuliah
CPL 1	Lulusan mampu menunjukkan karakter berakhlak mulia, bermoral dan beretika	Matakuliah Pengembangan Kepribadian	Pend. Agama Kewarganegaraan Pancasila Bahasa Indonesia
CPL 2	Lulusan mampu berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila	Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan	Pengantar Manajemen Pengantar Bisnis Pengantar Akuntansi Pengantar Ilmu Ekonomi Matematika Ekonomi dan Bisnis Pengembangan Kewirausahaan Manajemen Kepariwisata Bank & Lembaga Keuangan Lainnya Operation Research
CPL 3	Lulusan mampu mengimplementasikan teori Manajemen secara efektif	Matakuliah Keilmuan dan Ketrampilan	Bank dan Lembaga Keuangan lainnya Bisnis Internasional Manajemen Kepariwisata Komunikasi Bisnis
CPL 4	Lulusan mampu menganalisis berbagai unsur yang mempengaruhi lingkungan bisnis	Matakuliah Keahlian Berkarya	Pengantar Manajemen Manajemen SDM Manajemen Operasional Manajemen Pemasaran Manajemen Keuangan Manajemen Strategik Pasar Modal, dan BLK Studi Kelayakan Bisnis Etika Bisnis Digital Bisnis Perilaku Organisasi Akuntansi Biaya Akuntansi Manajemen Penganggaran Perusahaan Sistem Pengendalian Manajemen Operation Riset Pengembangan KWU KEPEMIMPINAN Manajemen Pariwisata
CPL 5	Lulusan mampu mengimplementasikan keterampilan dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja, melakukan berbagai	Matakuliah Perilaku Berkarya	English for Business Aplikasi Komputer Statistik Bisnis Digital



Deskripsi CPL Program Studi		Bahan Kajian	Mata Kuliah
	kegiatan manajerial serta mendokumentasikan data dengan efektif		
CPL 6	Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi secara tepat dalam bidang Keuangan, Sumber Daya Manusia, dan Pemasaran	Matakuliah Perilaku Berkarya	Sistem Informasi Manajemen Manajemen Investasi & Portofolio Manajemen Keuangan Internasional Perencanaan & Pengembangan SDM
CPL 7	Lulusan mampu mengambil keputusan strategis untuk pengembangan diri dengan tepat	Matakuliah Perilaku Berkarya	Manajemen Kinerja Kepemimpinan Manajemen Perubahan Seminar Manajemen Keuangan Seminar Manajemen SDM Seminar Manajemen Pemasaran
CPL 8	Lulusan mampu memecahkan masalah bisnis secara tepat	Matakuliah Perilaku Berkarya	Manajemen Keuangan Lanjutan MSDM Lanjutan Manajemen Pemasaran Lanjutan Analisa Laporan Keuangan Manajemen resiko Manajemen Investasi dan potofolio Keuangan Mikro SDM
CPL 9	Lulusan mampu merancang rencana bisnis secara komprehensif	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat	Ekonomi Manajerial Pengantar Bisnis Pengantar Kewirausahaan Kewirausahaan Lanjutan Studi Kelayakan Bisnis Kewirausahaan Pariwisata
CPL 10	Lulusan mampu melakukan penelitian di bidang Manajemen dengan baik dan beretika	Matakuliah Berkehidupan Bermasyarakat	KKN SKRIPSI Pariwisata Halal Pariwisata Berkelanjutan

7. Pembentukan Mata Kuliah dan Penentuan Bobot SKS

Tabel 7. Matrik CPL dan Mata Kuliah Baru**)

No	MK	CPL									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
1	Pend. Agama	√			√				√		
2	Pancasila		√		√				√		
3	Kewarganegaraan		√		√				√		
4	Bhs. Indonesia		√		√				√		
5	English for Business		√			√					



No	MK	CPL									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
6	Pengantar Kewirausahaan		√		√						
7	KKN		√								
8	Skripsi		√	√							√
9	Pengantar Bisnis	√		√				√			√
10	Pengantar Akuntansi	√				√					
11	Matematika Ekonomi dan Bisnis			√	√						
12	Statistik Ekonomi dan Bisnis			√	√						√
13	Pengantar Ekonomi		√	√	√						
14	Hukum Bisnis	√		√	√						
15	Komunikasi Bisnis			√		√	√				
16	Bisnis Internasional		√	√	√						
17	Metode Penelitian Bisnis				√		√				√
18	Sistem Informasi manajemen			√		√					
19	Ekonomi Manajerial			√				√	√		
20	Pengantar Manajemen	√		√				√	√		
21	Manajemen SDM			√						√	√
22	Manajemen Operasional			√					√	√	
23	Manajemen Pemasaran			√						√	√
24	Manajemen Keuangan		√	√						√	√
25	Manajemen Strategik							√	√	√	
26	Pasar Modal, dan BLK			√	√						
27	Studi Kelayakan Bisnis			√	√						
28	Etika Bisnis	√			√				√		
29	Bisnis Digital				√	√	√				
30	Perilaku Organisasi				√			√		√	
31	Akuntansi Biaya					√		√	√		
32	Akuntansi Manajemen			√		√		√	√		



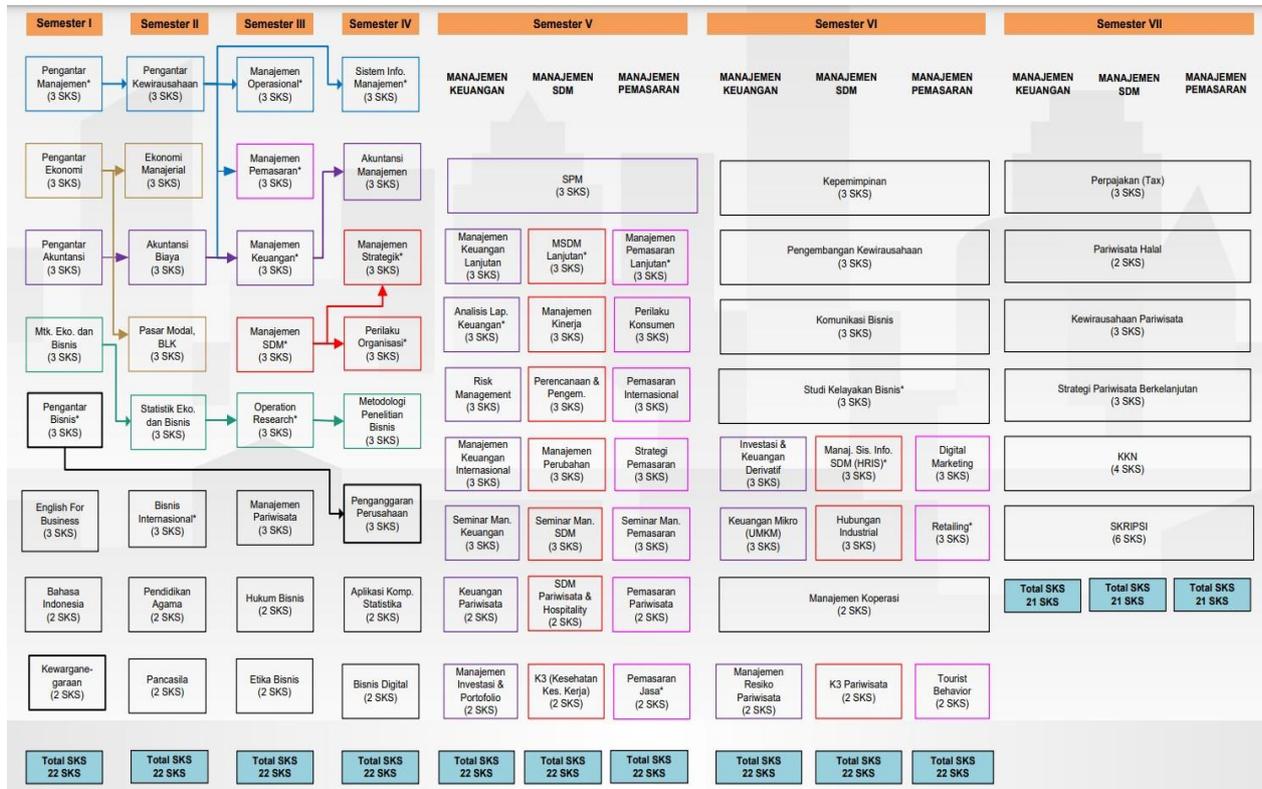
No	MK	CPL									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
33	Penganggaran Perusahaan	√		√		√				√	
34	Sistem Pengendalian Manajemen			√		√		√	√		
35	Operation Riset				√			√	√		
36	Pengembangan KWU		√	√		√				√	
37	Kepemimpinan			√		√					
38	Aplikom Statistik						√				√
39	Seminar Manajemen Keuangan			√							√
40	Manajemen Keuangan Internasional			√	√			√			
41	Manajemen Keuangan Lanjutan			√	√			√	√		
42	Analisis Laporan Keuangan					√		√	√		
43	Manajemen Resiko				√			√	√		
44	Investasi & Keuangan Derivatif				√		√	√	√		
45	Seminar Manajemen SDM								√	√	√
46	Manajemen Perubahan		√						√	√	
47	MSDM Lanjutan		√						√	√	
48	Manajemen Kinerja			√		√			√		
49	Perencanaan & Pengembangan SDM			√	√	√		√			
50	HRIS				√	√	√				
51	Seminar Manajemen Pemasaran				√				√	√	√
52	Strategi Pemasaran	√			√						
53	Manajemen Pemasaran Lanjutan		√	√							
54	Perilaku Konsumen		√	√						√	
55	Pemasaran Internasional				√	√		√	√		
56	Digital Marketing				√		√	√	√		
57	Manajemen Investasi &			√	√			√	√		



No	MK	CPL									
		CPL1	CPL2	CPL3	CPL4	CPL5	CPL6	CPL7	CPL8	CPL9	CPL10
	Portofolio										
58	Keuangan Pariwisata				√	√			√		
59	K3				√		√		√		
60	SDM Pariwisata & Hospitality	√			√	√					
61	Pemasaran Jasa				√			√	√		
62	Pemasaran Pariwisata				√	√		√	√		
63	Micro Finance				√	√	√	√	√		
64	Manajemen Resiko Pariwisata				√	√		√	√		
65	Hubungan Industrial		√		√			√	√		
66	K3 Pariwisata				√		√	√	√		
67	Retailing Tourist behavior				√	√		√	√		
68	Manajemen Koperasi				√			√		√	
69	Perpajakan		√		√					√	
70	Pariwisata Halal							√	√	√	
71	KWU Pariwisata				√					√	
72	Strategi Pariwisata Berkelanjutan							√	√	√	



8. Organisasi Mata Kuliah Program Studi



9. Daftar Sebaran Mata Kuliah Tiap Semester

Tabel 8. Daftar Mata Kuliah Semester I

SEMESTER I							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		Kewarganegaraan				2	2,8
2		Bahasa Indonesia				2	2,8
3		Pendidikan Agama				2	2,8
4		Pengantar Manajemen				3	4,2
6		Pengantar Akuntansi				3	4,2
7		Matematika Eko & Bisnis				3	4,2
8		Pengantar Ekonomi				3	4,2
9		<i>English For Business</i>				2	2,8
Jumlah Beban Studi Semester I						20	28



Tabel 9. Daftar Mata Kuliah Semester II

SEMESTER II							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		Pancasila				2	2,8
2		Pengantar Kewirausahaan				3	4,2
3		Pengantar Bisnis				3	4,2
4		Hukum Bisnis				2	2,8
5		Etika Bisnis				2	2,8
6		Komunikasi Bisnis				2	2,8
7		Pasar Modal, BLK				3	4,2
8		Akuntansi Biaya				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester II						20	28

Tabel 10. Daftar Mata Kuliah Semester III

SEMESTER III							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		Statistik Ekonomi dan Bisnis				3	4,2
2		Akuntansi Manajemen				3	4,2
3		Manajemen Operasional*				3	4,2
4		Manajemen Pemasaran*				3	4,2
5		Manajemen Keuangan*				3	4,2
6		Manajemen SDM*				3	4,2
7		Manajemen Pariwisata				3	4,2
8		Bisnis Digital				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester III						24	33,6

Tabel 11. Daftar Mata Kuliah Semester IV

SEMESTER IV							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		Metodologi Penelitian Bisnis				3	4,2
2		Operation Research				3	4,2
3		Manajemen Strategik				3	4,2
4		Penganggaran Perusahaan				3	4,2
5		Perilaku Organisasi				3	4,2
6		Aplikasi Komputer				3	4,2
7		Ekonomi Manajerial				3	4,2
8		Studi Kelayakan Bisnis				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester IV						24	33,6



Tabel 12. Daftar Mata Kuliah Semester V

SEMESTER V							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		Sistem Informasi Manajemen				3	4,2
2		Sistem Pengendalian Manajemen				3	4,2
3		Kepemimpinan				3	4,2
4		Pengembangan KWU				3	4,2
5		Manajemen Perubahan				3	4,2
6		Bisnis Internasional				3	4,2
7	PL	Manajemen Koperasi				3	4,2
8	PL	Bisnis Syariah				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester V						24	33,6

Tabel.13. Daftar Mata Kuliah Semester VI (Konsentrasi)

SEMESTER VI							
KONSENTRASI KEUANGAN							
NO	KODE MK	MATA KULIAH (MK)	BOBOT SKS				
			TEORI	PRAKTIKUM	PRAKTEK	JUMLAH	ECTS
1		Seminar Manajemen Keuangan				3	4,2
2		Manajemen Keuangan Internasional				3	4,2
3		Manajemen Investasi, Portofolio				3	4,2
4		Strategi Keuangan				3	4,2
5		Manajemen Resiko				3	4,2
6	PL	Keuangan Mikro				3	4,2
7	PL	Keuangan Syariah				3	4,2
8	PL	Manajemen Keuangan Perbankan				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester VI						24	33.6
KONSENTRASI MSDM							
1		Seminar Manajemen SDM				3	4,2
2		Manajemen Kinerja				3	4,2
3		Perencanaan & Pengembangan SDM.*				3	4,2
4		Strategi SDM				3	4,2
5		SDM Global				3	4,2
6	PL	Hubungan Industrial				3	4,2
7	PL	Manajemen Sistem Informasi SDM				3	4,2
8	PL	K3				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester VI						24	33,6
KONSENTRASI MANAJEMEN PEMASARAN							



1		Seminar Manajemen Pemasaran				3	4,2
2		Strategi Pemasaran				3	4,2
3		Perilaku Konsumen				3	4,2
4		Global Marketing				3	4,2
5		Digital Marketing				3	4,2
6	PL	Pemasaran Jasa				3	4,2
7	PL	Pemasaran Pariwisata				3	4,2
8	PL	Retailing				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester VI						24	33,6
KONSENTRASI KEWIRAUSAHAAN							
1		Seminar KWU				3	4,2
2		Start-Up Bisnis				3	4,2
3		Pengembangan Model Bisnis				3	4,2
4		Managing Innovation				3	4,2
5		Global Entrepreneurship				3	4,2
6	PL	Social Enterprise Management				3	4,2
7	PL	Family Enterprise Management				3	4,2
8	PL	Franchising and Distribution				3	4,2
Jumlah Beban Studi Semester VI						24	33,6

Tabel 14. Daftar Mata Kuliah Semester VII

SEMESTER VII (SEMUA KONSENTRASI)							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1		KKN				4	5,6
2		SKRIPSI/PUBLIKASI/				6	8,4
3	PL	Perpajakan				3	4,2
4	PL	Total Quality Manajemen				3	4,2
5	PL	Pariwisata Halal				2	2,8
6	PL	Kewirausahaan Pariwisata				2	2,8
Jumlah Beban Studi Semester VII						20	28

Tabel 14. Daftar Mata Kuliah Semester VIII

SEMESTER VIII (SEMUA KONSENTRASI)							
No	Kode MK	Mata Kuliah (MK)	Bobot sks				
			Teori	Praktikum	Praktek	Jumlah	ECTS
1	PL	Perekonomian Indonesia				3	4,2
2	PL	Strategi Pariwisata Berkelanjutan				2	2,8
Jumlah Beban Studi Semester VIII						5	7,0



10. Penilaian Pembelajaran

Pembelajaran, yang diartikan sebagai proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, merupakan pelaksanaan secara nyata kurikulum (*actual curriculum*) yang telah disusun oleh program studi. Pembelajaran bukan proses pengajaran (*teaching*) yang dapat dilakukan secara klasikal dan bukan proses untuk menjalankan sebuah instruksi baku yang telah dirancang, melainkan sebagai proses untuk merekonstruksi dan mencari pengetahuan yang akan dipelajari. Proses pembelajaran tidak hanya proses alih pengetahuan (*transfer of knowledge*) melalui metode ceramah, melainkan juga sebagai proses pembekalan melalui metode penggalian (*methods of inquiry*) seseorang yang berkompeten dalam berkarya dalam masyarakat.

Proses internalisasi kemampuan yang dibangun pada kurikulum dalam proses pembelajaran dengan kombinasi berbagai metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah antara lain: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa model pembelajaran dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran. Dosen, sebagai pendidik menyediakan berbagai macam strategi dan metode pembelajaran dan paham akan pendekatan pembelajaran mahasiswanya untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidik wajib memberikan keteladanan.

Penilaian pembelajaran mencakup penilaian capaian hasil belajar mahasiswa dan penilaian terhadap proses pembelajaran. Penilaian hasil pembelajaran atau penilaian substantif dilakukan untuk mengetahui ketercapaian kompetensi atau capaian pembelajaran yang dibangun oleh mahasiswa. Sementara, penilaian proses pembelajaran atau penilaian manajerial untuk mengetahui efektifitas proses pembelajaran yang telah diselenggarakan. Didalam melakukan penilaian hasil capaian pembelajaran digunakan model penilaian formatif, sementara untuk penilaian proses pembelajaran digunakan dengan model sumatif. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa tersebut mencakup: prinsip penilaian; teknik dan instrumen penilaian; mekanisme dan prosedur penilaian; pelaksanaan penilaian; pelaporan penilaian; dan kelulusan mahasiswa.



Proses penilaian hasil belajar dilakukan dengan memeriksa, mengkaji, memberi arahan dan masukan kepada peserta didik, dengan menggunakan suatu instrumen penilaian sebagai tolok ukur ketercapaian kemampuan atau capaian pembelajaran. Capaian pembelajaran yang akan dinilai merupakan internalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Ilmu pengetahuan (*science*) adalah suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial. Sementara, pengetahuan (*knowledge*) adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu. Adapun pengetahuan praktis (*know-how*) adalah penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu. Keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif. Afeksi (*affection*) adalah sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas. Adapun kompetensi (*competency*) adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.



10.1. Cakupan Penilaian Pembelajaran

Hasil pembelajaran dinyatakan dalam kemampuan yang mencakup unsur kompetensi yang mencakup ranah kognitif (pengetahuan), afeksi (sikap dan tata nilai), dan keterampilan (psikomotor dan manajerial). Ranah kognitif menggambarkan penguasaan pengetahuan yang mencakup kecerdasan bahasa dan kecerdasan logika-matematika. Ranah afektif mencakup sikap dan nilai atau yang mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi, atau kecerdasan emosional. Domain psikomotor mencakup keterampilan atau yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual-spasial.

Tabel: Tingkatan kemampuan pada ranah kognitif

No	Kode/Aspek Kemampuan	Pengertian dan Kata Kerja
1	C1/ pengetahuan (<i>recalling</i>)	Kemampuan mengingat kembali materi yang baru dipelajari (<i>recall</i>). Kata kerja: mengenali, mendeskripsikan, menamakan, mendefinisikan, memasang, mengulang kembali, mendefinisi, dan memilih.
2	C2/pemahaman (<i>Comprehension</i>)	Kemampuan untuk menangkap makna materi belajar. Kata kerja: mengklasifikasikan, menjelaskan, mengikhtisarkan, meramalkan, mengilustrasikan, menggambarkan, dan membedakan (misalnya: menyimpulkan suatu paragraf).
3	C3/Aplikasi (<i>Application</i>);	Kemampuan memanfaatkan materi belajar dalam situasi yang baru/konkrit. Kata kerja; mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, menyesuaikan, menghubungkan, menggunakan, mempraktekkan, dan menyusun. (misalnya: menggunakan suatu informasi/pengetahuan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah).
4	C4/Analisis (<i>Analysis</i>);	Kemampuan untuk memilah/membagi materi ke dalam komponen-komponen sehingga struktur organisasinya dapat dipahami. Kata kerja: menemukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil



Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. Prinsip edukatif; merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan meraih capaian pembelajaran lulusan. Prinsip otentik; merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Prinsip objektif; merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. Prinsip akuntabel; merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. Prinsip transparan; merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Sementara, instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Fakultas dan program studi berkewajiban menetapkan standar penilaian pendidikan yang mencakup mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian digunakan untuk: a) menilai pencapaian kompetensi peserta didik, b) bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; dan c) memperbaiki proses pembelajaran, yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

10.2. Prosedur Penilaian Pembelajaran

Dosen/Tim dosen menyusun perencanaan penilaian yang berupa tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian, dituangkan dalam RPS, sertadisampaikan dan disepakati pada saat kontrak Kuliah. Perencanaan penilaian yang dilakukan mencakup elemen capaian pembelajaran sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Penilaian sikap dilakukan dengan teknik penilaian observasi, sedangkan penilaian pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari teknik penilaian partisipasi, unjuk kerja, tugas, tes tertulis, tes lisan, dan



atau angket. Teknik penilaian tugas minimal 20% dan maksimal disesuaikan dengan karakteristik matakuliah, sedangkan untuk teknik yang lain, dapat ditentukan sesuai kemampuan yang akan dibangun.

Dosen/Tim Dosen melaksanakan penilaian menggunakan instrumen yang telah dibuat. Instrumen penilaian proses dinyatakan dalam bentuk rubrik, dan penilaian hasil dapat berbentuk portofolio dan atau karya desain. Selain itu, Dosen/Tim Dosen mengevaluasi hasil penilaian berdasarkan indikator, kriteria, bobot serta batas ketuntasan kemampuan akhir yang direncanakan. Dalam proses penilaian, Dosen/Tim Dosen wajib melakukan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa, diantaranya mengembalikan hasil pekerjaan mahasiswa, memberikan komentar hasil pekerjaan yang ada, melalui Media Manajemen Pembelajaran (*e-Learning*), selambat lambatnya 2 minggu setelah dilakukan penilaian.

Sistem penilaian yang digunakan adalah sistem Penilaian Acuan Norma selanjutnya disingkat PAN, yakni; penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa berdasarkan norma kelompok (membandingkan hasil belajar mahasiswa terhadap hasil mahasiswa lain dalam kelompok), dimana hasil belajar mahasiswa didistribusikan menjadi kelompok-kelompok: sangat baik (A), baik (B+, B), cukup (C+,C), kurang (D+, D), sangat kurang (E). Umumnya PAN digunakan jika jumlah mahasiswa di kelas lebih dari 40 orang.

NO	SUB KELOMPOK	PROPORSI	NILAI
1	Istimewa	10% teratas	A
2	Sangat Baik/Baik sekali	10% dibawahnya	B+
3	Baik	10% dibawahnya	B
4	Lebih dari Cukup	10% dibawahnya	C+
5	Cukup	10% dibawahnya	C
6	Kurang dari Cukup	10% dibawahnya	D+
7	Kurang	10% dibawahnya	D
8	Sangat Kurang	10% dibawahnya	E

Selain PAN, penilaian dapat dilakukan dengan Sistem penilaian absolut, yakni sistem yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan mahasiswa atas dasar kriteria yang sudah ditetapkan. Nilai absolut diperoleh dari hasil pekerjaan (jawaban) tiap mahasiswa atau soal/ tugas yang diberikan dalam ujian. Mahasiswa yang dapat menyelesaikan segala soal/tugas dengan baik diberikan nilai tertinggi yaitu 100, sedangkanyang sama sekali tidak



dapat menyelesaikan soal/tugas dengan baik diberikan nilai paling rendah 0. Batas-batas nilai sub kelompok ditetapkan dengan konversi nilai ujian seperti berikut: Penilaian Acuan Patokan selanjutnya disingkat PAP, dengan acuan sebagai berikut:

NILAI KONVERSI		
HURUF	ANGKA	SKALA NILAI ABSOLUT
A	4	85 - 100
B+	3,5	80 -< 85
B	3	75 -< 80
C+	2,5	70 -< 75
C	2	65 -< 70
D+	1,5	55 -< 65
D	1	45 -< 55
E	0	0 -< 45

Dalam proses pembelajaran dosen pengampu mata kuliah pada PSM FEB UNRAM menerapkan metode *Student Centered Learning* (SCL), dimana peran mahasiswa sebagai subyek pembelajaran. SCL memungkinkan mahasiswa belajar lebih aktif, mandiri, dan menerapkan serta memahami materi belajar sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Model pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

NO	MODEL PEMBELAJARAN	PENJELASAN
1	<i>Problem Based Learning</i>	Model pembelajaran yang ditandai dengan penggunaan masalah yang ada di dunia nyata untuk melatih mahasiswa berfikir kritis, dan terampil memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan tentang konsep yang penting dari apa yang dipelajari
2	<i>Presentation</i>	Model pembelajaran yang diadopsi dari advanced organizer yang mengharuskan menjelaskan informasi agama, memperkuat, memperluas pemikiran mahasiswa
3	<i>Case Method</i>	Metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan memecahkan masalah (problem solving) berdasarkan studi kasus, sehingga mahasiswa dapat membuat kesimpulan dan menyusun sebagai alternatif pemecahan
4	<i>Project Based Learning</i>	Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa untuk melakukan suatu investigasi yang mendalam terhadap suatu topik. Mahasiswa secara konstruktif melakukan pendalaman pembelajaran dengan pendekatan berbasis riset terhadap permasalahan dan pertanyaan yang berbobot, nyata, dan relevan
5	<i>Blended Learning</i>	Merupakan metode pembelajaran yang menggabungkan teknologi e-learning dan multimedia, seperti video, virtual class, yang mengkombinasikan pembelajaran online dengan pembelajaran tatap muka



RUBRIK PENILAIAN POWER POINT

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Kesesuaian dengan materi	Tidak Sesuai (0-20%)	Kesesuaian (>20-40 %)	Kesesuaian (>40-60%)	Kesesuaian (>60-80%)	Kesesuaian(>80-100%)	
2	Isi slide	Slide berisi uraian panjang dan informasi tidak jelas	Slide berisi poin – poin singkat, informasi tidak jelas	Slide berisi uraian panjang, informasi jelas,	Slide berisi poin – poin singkat, informasi jelas	Slide berisi poin – poin singkat, informasi jelas dan up to date	
3	Ilustrasi	Tidak menyertakan gambar/ilustrasi	Menyertakan gambar/ilustrasi tapi tidak sesuai	Menyertakan gambar/ilustrasi yang sesuai	Menyertakan gambar/ ilustrasi yang sesuai dan menarik	Menyertakan gambar/ ilustrasi yang sesuai, menarik dan informatif	
4	Kemudahan untuk dibaca	Tulisan tidak terbaca	Tulisan terbaca dengan jelas sebagian	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan depan	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan depan sampai tengah	Tulisan terbaca dengan jelas dari barisan paling belakang	
5	Desain Slide	Tidak menarik dan tidak sesuai tema materi	Tidak menarik sesuai tema materi	Menarik tetapi tidak sesuai tema materi	Menarik dan sesuai dengan tema materi	Menarik, sesuai dengan tema materi, dan unik	
						Skor	
						Nilai = (skor/ skor max) x 100	



RUBRIK PENILAIAN PRESENTASI (KOMUNIKASI LISAN)

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Penguasaan materi yang dipresentasikan	Tidak Menguasai Materi (0-20%)	Menguasai Materi (>20-40 %)	Menguasai Materi (>40-60%)	Menguasai Materi (>60-80%)	Menguasai Materi (>80-100%)	
2	Isi slide	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut dan tidak lengkap	Materi presentasi disajikan secara tidak runtut tapi lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut tapi tidak lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut dan lengkap	Materi presentasi disajikan secara runtut, lengkap, dan menarik	
3	Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami,tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, namun baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, namun tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, dan baku	
4	Ketepatan intonasi dan kejelasan artikulasi	Suara tidak menjangkau seluruh peserta,artikulasi/lafal tidak jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal tidak jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal tidak jelas intonasi tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal jelas, intonasi tidak tepat	Suara menjangkau seluruh peserta, artikulasi/lafal yang jelas, intonasi tepat	



5	Kemampuan menggunakan media presentasi	Tidak mampu menggunakan media dengan benar	Mampu menggunakan media dengan benar, namun tidak terampil dan tidak sesuai	Mampu menggunakan media dengan benar, sesuai namun tidak terampil	Mampu menggunakan media dengan benar, terampil, namun tidak sesuai	Mampu menggunakan media dengan benar, terampil, sesuai	
6	Kemampuan mempertahankan dan menanggapi pertanyaan atau sanggahan	Tidak mampu menanggapi pertanyaan	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan benar, tidak cepat, dan tidak mutakhir	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan benar, cepat, namun tidak mutakhir	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan benar, tidak cepat, namun mutakhir	Mampu mempertahankan dan menanggapi pertanyaan/ sanggahan dengan benar, cepat, dan mutakhir	
							Skor
							Nilai = (skor/ skor max) x 100



RUBRIK PENILAIAN MAKALAH
(KOMUNIKASI TERTULIS)

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Tidak Sistematis, hanya terdapat 1 komponen pendahuluan.	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan tidak koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan tidak koheren	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan koheren.	
2	Pembahasan	Tidak lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan mutakhir	Lengkap, mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, mendalam, dan mutakhir	
3	Simpulan	Tidak menjawab rumusan masalah	Menjawab rumusan masalah dengan tidak benar	Menjawab rumusan masalah dengan benar, tidak singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan jelas	



4	Daftar Pustaka	Jumlah sitasi dan referensi tidak sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi ≤ 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak ≤ 20 dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak ≥ 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi ≤ 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak ≤ 20 dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak ≥ 80%, menggunakan format yang sesuai	
5	Ketepatan Waktu Pengumpulan	Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Sesuai dengan waktu yang ditentukan	
6	Sistematik makalah (Makalah lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan) pembahasan, kesimpulan dan, daftar pustaka.	Terdapat >3 komponen yang tidak ada.	Terdapat 3 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 2 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 1 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat semua komponen	



7	Bahasa	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, namun baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, namun tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, dan baku		
8	Kegrafikaan dan Penulisan (Ukuran kertas, jenis huruf yang digunakan, penggunaan ilustrasi, dan tidak terdapat kesalahan pengetikan)	Tidak memenuhi semua kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi semua kriteria		
							Skor	
							Nilai = (skor/ skor max) x 100	



RUBRIK PENILAIAN LAPORAN (KOMUNIKASI TERTULIS)

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Pendahuluan	Tidak Sistematis, hanya terdapat 1 komponen pendahuluan.	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan tidak koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan tidak koheren	Sistematis, hanya terdapat 2 komponen pendahuluan dan koheren.	Sistematis, latar belakang, Rumusan Masalah dan Tujuan penulisan koheren.	
2	Metode	Metode tidak sesuai	Metode sesuai dengan rumusan masalah, tidak terdapat rujukan, tidak dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, tidak terdapat rujukan, dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, terdapat rujukan, tidak dilengkapi dengan bagan alir	Metode sesuai dengan rumusan masalah, terdapat rujukan, dilengkapi dengan bagan alir	



3	Hasil dan analisis data pengamatan (lengkap, tepat, dan informatif)	Hasil dan analisis data tidak lengkap dan metode tidak tepat	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap tetapi metode analisis tidak tepat	Hasil dan analisis data pengamatan tidak lengkap, tetapi metode analisis tepat	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap (terdapat hasil dan analisis), tepat (metode analisis yang digunakan tepat dan akurat), tetapi tidak informatif (visualisasi data tepat)	Hasil dan analisis data pengamatan lengkap (terdapat hasil dan analisis), tepat (metode analisis yang digunakan tepat dan akurat), dan informatif (visualisasi data tepat)	
4	Pembahasan	Tidak lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, tidak mendalam, dan mutakhir	Lengkap, mendalam, dan tidak mutakhir	Lengkap, mendalam, dan mutakhir	
5	Simpulan	Tidak menjawab rumusan masalah	Menjawab rumusan masalah dengan tidak benar	Menjawab rumusan masalah dengan benar, tidak singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan jelas	



6	Daftar Pustaka	Jumlah sitasi dan referensi tidak sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, Referensi > 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak > 20% dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak < 80%, menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi ≤ 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak ≤ 20 dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak ≥ 80%, tidak menggunakan format yang sesuai	Jumlah sitasi dan referensi sesuai, referensi ≤ 10 tahun terakhir untuk buku sebanyak ≤ 20 dan ≤ 5 tahun terakhir untuk artikel ilmiah sebanyak ≥ 80%, menggunakan format yang sesuai	
7	Sistematik makalah (Makalah lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, Pendahuluan (latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan) pembahasan, kesimpulan dan, daftar pustaka.	Terdapat >3 komponen yang tidak ada.	Terdapat 3 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 2 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat 1 komponen yang tidak ada.	Sistematis. Terdapat semua komponen	



8	Bahasa	Bahasa yang digunakan tidak mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, dan tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, tidak lugas, namun baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, namun tidak baku	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, lugas, dan baku		
9	Kegrafikaan dan Penulisan (Ukuran kertas, jenis huruf yang digunakan, penggunaan ilustrasi, dan tidak terdapat kesalahan pengetikan)	Tidak memenuhi semua kriteria	Memenuhi 1 kriteria	Memenuhi 2 kriteria	Memenuhi 3 kriteria	Memenuhi semua kriteria		
10	Ketepatan Waktu Pengumpulan	Terlambat >3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 3 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 2 hari dari waktu yang ditentukan	Terlambat 1 hari dari waktu yang ditentukan	Sesuai dengan waktu yang ditentukan		
							Skor	
							Nilai = (skor/ skor max) x 100	



RUBRIK PENILAIAN STUDI KASUS

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Merumuskan Masalah	Rumusan masalah tidak tepat	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), tetapi tidak spesifik, kalimat tidak baku, dan tidak terdapat kebaruan.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), spesifik, dan kalimat baku, tetapi tidak terdapat kebaruan.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi – kisi), spesifik, terdapat kebaruan, tetapi kalimat tidak baku.	Kesesuaian rumusan masalah dengan kasus secara tepat (sesuai kisi– kisi), spesifik, terdapat kebaruan, dan struktur kalimat baku	
2	Pembahasan rumusan masalah	Tidak terdapat relevansi antara permasalahan dan pembahasan	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori tetapi tidak terdapat rujukan inti & pendukung	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, pembahasan mendalam tetapi tidak terdapat kebaruan pembahasan, tetapi struktur kalimat tidak baku	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, kedalaman & kebaruan pembahasan, tetapi struktur kalimat tidak baku	Pembahasan dan rumusan masalah relevan meliputi ketepatan analisis teori yang digunakan, terdapat rujukan inti & pendukung, kedalaman & kebaruan pembahasan, dan struktur kalimat baku	



3	Solusi (efektif, dapat diaplikasikan, minim risiko, dan logis)	Solusi tidak relevan	Memenuhi 1 komponen	Memenuhi 2 komponen	Memenuhi 3 komponen	Memenuhi seluruh komponen		
4	Simpulan	Tidak menjawab rumusan masalah	Menjawab rumusan masalah dengan tidak benar	Menjawab rumusan masalah dengan benar, tidak singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan tidak jelas	Menjawab rumusan masalah dengan benar, singkat, dan jelas		
5	Partisipasi dalam kelompok (aktif, disiplin, tanggung jawab, kerjasama)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria		
							Skor	
							Nilai = (skor/ skor max) x 100	



RUBRIK PENILAIAN DISKUSI (KOMUNIKASI LISAN)

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Sikap dalam menyatakan Pendapat(sopan, tidak memaksakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, tidak menyela pembicaraan)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
2	Sikap dalam menyatakan Pendapat(sopan, tidak memaksakan pendapat, menghargai pendapat orang lain, tidak menyela pembicaraan)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
3	Cakupan materi pertanyaan (relevan, HOTS, realistis, dan <i>to thepoint</i>)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
4	Kemampuan menjawab pertanyaan(relevan, sistematis, ilmiah, dan <i>to the point</i>)	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
						Skor	
						Nilai = (skor/ skor max) x 100	



RUBRIK PENILAIAN SIKAP

Mata kuliah/Kode :
Judul Tugas :
Nama Mahasiswa/NIM :

No	Aspek	Skor dan Kriteria					Nilai
		1	2	3	4	5	
JUJUR							
1	Tidak menyontek saat ujian, selalu mencantumkan sumber pustaka yang diacu (tidak plagiat), membuat sendiri tugas-tugas yang bersifat mandiri, mengakui kesalahan	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
DISIPLIN							
2	Datang tepat waktu, taat pada aturan yang telah disepakati, mengerjakan/mengumpulkan tugas tepat waktu, konsisten (tertib) dalam bekerja	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
TANGGUNG JAWAB							
3	Melakukan tugas individu dengan baik, mengerjakan tugas yang dibebankan dari kelompok, menunjukkan dedikasi diri (pikiran, perasaan, tenaga, biaya, waktu) demi kesuksesan tugas, menerima resiko dari apa yang dikerjakan	Tidak memenuhi semua kriteria	Hanya satu kriteria terpenuhi	Hanya dua kriteria terpenuhi	Hanya 3 kriteria kriteria terpenuhi	Memenuhi semua kriteria	
							Skor
							Nilai = (skor/ skor max) x 100



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI



UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN



mjm.fe.unram.ac.id



JURUSAN MANAJEMEN UNRAM



jurusanmanajemen feb unram



Jurusan Manajemen Feb Unram

Jalan Majapahit Nomor 62 Mataram 83125, Telp. (0370) 631935, fax (0370) 631802

PENILAIAN UJIAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Nomor Mahasiswa

Hari/Tanggal

PENILAIAN

No.	Komponen	Nilai	Bobot (%)	Nilai Tertimbang	Keterangan
1	Aktivitas Selama Bimbingan		20%		
2	Relevansi dan Konsistensi		40%		
3	Bahasa Tulis		20%		
4	Nilai Seminar Proposal		20%		
	Rata - Rata				

Nilai Bimbingan dan Seminar Proposal (NB) : $60\% \times \dots = \dots$

PENILAIAN PENGUJI

No.	Komponen	Penguji I	Penguji II	Penguji III	Keterangan
1	Penguasaan Materi				
2	Kemampuan Mengeluarkan Pendapat				
	Rata - Rata				

Nilai Ujian (NU) = $40\% \times$

$\dots = \dots$

Nilai Akhir = $(NB + NU) = \dots$

Catatan : I. Nama Penguji

1

2

Tanda Tangan

1.

2.



II. Standar Penilaian

	ANGKA	HURUF	
	85 - 100	A	
	80 - < 85	B+	
	75 - < 80	B	
	70 - < 75	C+	
	65 - < 70	C	
	55 - < 65	D+	
	45 - < 55	D	
	0 - < E	E (Tidak Lulus)	

Catatan Penguji

Penguji I :

.....

Penguji II :

.....

Penguji III :

.....



11. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Prodi

Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

Implementasi MBKM di berikan mulai semester enam dengan menawarkan serta mempersiapkan berbagai hal guna memfasilitasi mahasiswa dalam menggunakan hak nya. Penentuan dan Penetapan MK konversi yang dituangkan dalam buku panduan MBKM dan buku Pedoman Akademik yang menjadi acuan bagi semua program studi yang ada dalam lingkup FEB Unram.

Sosialisasi pelaksanaan MBKM bagi mahasiswa menjadi kegiatan awal guna memberikan informasi kepada mahasiswa akan hak mereka untuk mengikuti kegiatan MBKM. Mahasiswa dapat memilih berbagai alternative kegiatan MBKM seperti Magang, Kewirausahaan, Belajar diluar Prodi di PT yang sama.



Gambar: Implementasi Pembelajaran MBKM PSM FEB UNRAM



Tabel. Deskripsi 8 Bentuk Kegiatan Belajar di Luar Perguruan Tinggi

Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1 Magang/ praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 Penelitian/ riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI/ BRIN
6 Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8 Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mengatur tentang hak belajar Mahasiswa tiga semester di luar Program Studi dilaksanakan oleh FEB Unram untuk menyiapkan Mahasiswa menjadi sarjana tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Program ini bertujuan mendorong Mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja dengan memberikan kesempatan bagi Mahasiswa untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil. Sementara, Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di FEB Unram yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang dan sesuai dengan kebutuhan Mahasiswa.

Mahasiswa diperkenankan menggunakan hak belajar di luar prodi melalui delapan kegiatan pilihan dari program MBKM, dan mengkonversi minimal 20 sks dari kegiatan MBKM yang dilakukan. Adapun Mata Kuliah yang dikonversi disesuaikan dengan kegiatan MBKM yang diikuti.

Program Studi Manajemen FEB Unram memfasilitasi mahasiswa untuk menetapkan pilihan jalur pendidikan dan bentuk kegiatan merdeka belajar. Terdapat 6 jalur pendidikan merdeka belajar dan 5 bentuk kegiatan merdeka belajar.



Jalur pendidikan merdeka belajar pada PSSM FEB UB untuk tahun akademik 2023/2024 adalah sebagai berikut:

1. Jalur Pendidikan Reguler

Seluruh mata kuliah dilaksanakan di Program Studi manajemen FEB Unram dengan total sks yang harus ditempuh adalah minimal sebanyak 144 sks.

2. Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 semester di luar Program Studi Manajemen FEB di dalam Universitas Mataram. Penyelesaian 1 semester (setara dengan 20 sks) dilakukan di luar Prodi Manajemen FEB di dalam UNRAM meliputi 20 sks MKPLPS yang diprogramkan pada semester 6. Total sks yang harus ditempuh mahasiswa ketika memilih jalur ini adalah minimal sebanyak 144 sks.

3. Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 1 Semester Merdeka Belajar di Luar UNRAM. Mahasiswa memilih salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar (Pertukaran Pelajar / Magang / Kewirausahaan / Membangun Desa / Proyek Kemanusiaan) dan dilaksanakan selama 1 semester penuh di luar FEB UNRAM pada semester 6. Kegiatan tersebut akan disetarakan dengan 20 sks mata kuliah yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) PSM. Total sks yang harus ditempuh mahasiswa ketika memilih jalur ini adalah minimal sebanyak 144 sks.

4. Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester (1 Semester di Luar Program Studi Manajemen FEB di dalam UNRAM dan 1 Semester Merdeka Belajar di Luar UNRAM). Untuk 1 semester di luar UNRAM dilaksanakan pada semester 6 dengan memilih salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar (Pertukaran Pelajar / Magang / Kewirausahaan / Membangun Desa / Proyek Kemanusiaan) dan akan disetarakan dengan 20 sks. Total sks yang harus ditempuh mahasiswa ketika memilih jalur ini adalah minimal sebanyak 144 sks.

5. Jalur Pendidikan Merdeka Belajar 2 Semester Merdeka Belajar di Luar UNRAM. Mahasiswa memilih salah satu bentuk kegiatan merdeka belajar (Pertukaran Pelajar / Magang / Kewirausahaan / Membangun Desa / Proyek Kemanusiaan) dan dilaksanakan selama 1 semester penuh di luar UNRAM pada semester 6 dan 7. Kegiatan tersebut akan disetarakan dengan 40 sks mata kuliah yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) PSM. Total sks yang harus ditempuh mahasiswa ketika memilih jalur ini adalah minimal sebanyak 144 sks.

12. Manajemen dan Mekanisme Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum direncanakan akan dimulai pada mahasiswa angkatan 2023. Berbagai perangkat pendukung pelaksanaan perkuliahan agar disiapkan lebih awal seperti Sistem informasi Akademik (SIA), buku pedoman akademik yang menjadi acuan dosen pembimbing akademik dan mahasiswa, dalam menyusun kartu rencana studi (KRS).

Pelaksanaan perkuliahan dengan kurikulum 2023 menjadi acuan bagi para dosen pengajar terutama pelaksanaan RPS sebagaimana yang telah dipersiapkan dalam buku kurikulum. RPS disusun berdasarkan pencapaian hasil yang dalam pelaksanaan berbasis kasus dan proyek untuk pencapaian kelas yang kolaboratif dan partisipatif

Evaluasi pelaksanaan kurikulum dilaksanakan setiap akhir semester tahun akademik. Kegiatan evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa guna mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan perkuliahan di semester yang bersangkutan, FGD yang melibatkan dosen pengampu mata kuliah, mahasiswa, tenaga pendidik dan Tim Penjaminan Mutu Fakultas.

Sistem penjaminan mutu kurikulum dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan kurikulum mengikuti siklus 4 langkah *PDCA (Plan-Do-Check-Action)* seperti dideskripsikan pada Gambar berikut:



Gambar: Pengembangan dan Pelaksanaan Kurikulum sesuai dengan SN-Dikti (Junaidi, dkk. 2020)



Siklus 4 langkah PDCA sebagai berikut:

1. *Plan*: Menyusun rencana (capaian pembelajaran, penyusunan rancangan pembelajaran), atau mengidentifikasi permasalahan atau kelemahan pada perangkat pembelajaran dan mencari solusi untuk mengatasi masalah tersebut
2. *Do*: Melaksanakan rencana yang telah disusun
3. *Check*: Melakukan penilaian dan evaluasi pencapaian CPL-Prodi, mengidentifikasi apa yang telah dilaksanakan dan menemukan kekurangan – kekurangan yang dijumpai dan menyusun rencana perbaikan.
4. *Act*: Melakukan perbaikan perangkat dan proses pembelajaran.

Sistem penjaminan mutu pelaksanaan kurikulum pada program studi Manajemendidasarkan pada sistem penjaminan mutu yang dibuat oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram dan Gugus Penjamin Mutu (GPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang dituangkan dalam dokumen standar mutu FEB. Adapun perangkat sistem SPMI yang digunakan Program Studi Manajemen adalah:

- a. Dokumen standar SPMI FEB mengandung delapan standar yaitu (1) standar kompetensi lulusan, (2) standar isi, (3) standar proses, (4) standar penilaian, (5) standar pendidik dan tendik, (6) standar sarana dan prasarana, (7) standar pengelolaan, (8) standar pembiayaan
- b. Dokumen Kelengkapan Portofolio Matakuliah yang berisi Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Mata Kuliah, Absensi Kehadiran Dosen dan Mahasiswa, OBE : Laporan Pencapaian Keseluruhan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)
- c. Pedoman/SOP Implementasi Kurikulum MBKM Program Studi Manajemen

13. Penutup

Pengembangan maupun penyusunan kurikulum pada program studi merupakan usaha yang berlangsung secara terus menerus dalam periode sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing Program Studi. Dengan demikian perlu kesadaran akademis bahwa bagian-bagian teknis tertentu dari proses pengembangan dan penyusunan kurikulum program studi secara berkala disesuaikan dengan perkembangan tersebut. Perkembangan dari unsur-unsur penyusun kurikulum tentunya tidak dapat dan semestinya tidak perlu dihindari. Perkembangan tersebut justru harus dipandang sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas sistem Pendidikan tinggi di Indonesia. Dengan adanya penyesuaian secara terus



menerus pada perkembangan terkini akan memberikan jaminan proses pendidikan serba cocok dengan kebutuhan dan kondisi terkini untuk menyongsong masa depan.

Dokumen kurikulum ini disusun berdasarkan berbagai landasan, visi misi program studi, hasil evaluasi berbagai aspek pembelajaran serta kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Penyusunan dokumen ini dilakukan dengan beberapa latar belakang seperti seperti pertimbangan hasil evaluasi kurikulum sebelumnya, perkembangan dunia usaha dan bisnis, analisis profil lulusan dan berdasarkan arahan dari Aliansi Program Studi Manajemen dan Bisnis Indonesia (APSMBI), dan implementasi Program MBKM. Rumusan Capaian Pembelajaran (CPL) disusun berdasarkan pertimbangan tersebut, yang selanjutnya akan mengarah pada penetapan bahan kajian yang dibutuhkan. Berdasarkan CPL dan Bahan Kajian inilah yang kemudian akan membentuk Matakuliah dan bobotnya. Selain itu, dokumen kurikulum ini juga telah memuat bentuk implementasi dari MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka) sesuai yang disyaratkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelarasan Kurikulum di Program Studi Manajemen yang telah disusun ini diharapkan mampu memfasilitasi berbagai tuntutan dunia kerja, hasil evaluasi dan berbagai kebijakan serta perubahan lainnya, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, menjadi generasi pemimpin bangsa yang Tangguh. Dokumen Kurikulum ini juga diharapkan menjadi acuan bagi segenap civitas Akademik Prodi S1 Manajemen dalam proses pembelajaran dan upaya menghasilkan lulusan yang unggul.



Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN / PROGRAM STUDI MANAJEMEN			Kode Dokume n
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)				
Nama Mata Kuliah	Kode mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Penganggaran Perusahaan	3005 WN	3	III (Gasal)	26 Maret 2022
Otorisasi/Pengesahan	Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator BidangKeahlian (Jika Ada)		Ketua Program Studi
	 Emilia Septiani, SE., MM.			 Dr. Baiq Handayani Rinuatuti, SE., MM.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah			
	CPL1	Lulusan mampu menunjukkan karakter yang baik		
	CPL3	Lulusan mampu mengimplementasikan teori manajemen secara efektif		
	CPL7	Lulusan mampu bekerja dengan baik untuk pengembangan diri		
CPL9	Lulusan mampu merancang rencana bisnis secara komprehensif			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)			
	CPMK1	Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik		
	CPMK2	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri		



	CPMK3	Menguasai konsep teoritis fungsi bisnis (sumber daya manusia, operasional, keuangan, dan pemasaran) secara mendalam																																																							
	CPMK4	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian Manajemen																																																							
	CPMK5	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data.																																																							
	CPMK6	Mampu memanfaatkan informasi dan teknologi informasi pada bidang manajemen yang dapat membantu perencanaan strategis dan operasional organisasi serta membangun komunikasi yang efektif baik dalam maupun lintas organisasi																																																							
Kemampuan Akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																									
	Sub-CPMK1	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar penganggaran dengan menjunjung tinggi nilai, norma dan etika akademik.																																																							
	Sub-CPMK2	Mahasiswa mampu meramalkan dengan berbagai teknik peramalan penjualan secara bertanggung jawab atas bidang keahliannya secara mandiri.																																																							
	Sub-CPMK3	Mahasiswa dapat menyusun anggaran penjualan sesuai dengan hasil peramalan penjualan																																																							
	Sub-CPMK4	Mahasiswa dapat menyusun anggaran produksi sesuai dengan rencana penjualan.																																																							
	Sub-CPMK5	Mahasiswa dapat menyusun anggaran biaya dan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.																																																							
	Sub-CPMK6	Mahasiswa dapat menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung sesuai dengan kebutuhan manajemen.																																																							
	Sub-CPMK7	Mahasiswa dapat menyusun anggaran BOP sesuai dengan kebutuhan rencana produksi perusahaan.																																																							
	Sub-CPMK8	Mahasiswa dapat menyusun anggaran biaya non-produksi.																																																							
	Sub-CPMK9	Mahasiswa dapat menyusun anggaran laba sesuai dengan komponen laba yang ada dalam perusahaan.																																																							
	Sub-CPMK10	Mahasiswa dapat menyusun anggaran kas sesuai dengan komponen kas masuk/keluar perusahaan.																																																							
Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																																									
		<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Sub-CPMK1</th> <th>Sub-CPMK2</th> <th>Sub-CPMK3</th> <th>Sub-CPMK4</th> <th>Sub-CPMK5</th> <th>Sub-CPMK6</th> <th>Sub-CPMK7</th> <th>Sub-CPMK8</th> <th>Sub-CPMK9</th> <th>Sub-CPMK10</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <th>CPMK1</th> <td style="text-align: center;">↗</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <th>CPMK2</th> <td></td> <td style="text-align: center;">↗</td> </tr> <tr> <th>CPMK3</th> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">↗</td> </tr> <tr> <th>CPMK4</th> <td></td> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">↗</td> </tr> </tbody> </table>		Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10	CPMK1	↗										CPMK2		↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	CPMK3			↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	CPMK4				↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗
	Sub-CPMK1	Sub-CPMK2	Sub-CPMK3	Sub-CPMK4	Sub-CPMK5	Sub-CPMK6	Sub-CPMK7	Sub-CPMK8	Sub-CPMK9	Sub-CPMK10																																															
CPMK1	↗																																																								
CPMK2		↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗																																															
CPMK3			↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗																																															
CPMK4				↗	↗	↗	↗	↗	↗	↗																																															



	CPMK5			✦	✦	✦	✦	✦	✦	✦	✦
	CPMK6			✦	✦	✦	✦	✦	✦	✦	✦
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Penganggaran Perusahaan merupakan mata kuliah wajib di Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Fokus mata kuliah ini adalah penyusunan anggaran perusahaan manufaktur, mulai dari membuat permalalan penjualan, penyusunan anggaran penjualan, anggaran produksi, anggaran bahan baku, anggaran tenaga kerja langsung, anggaran biaya <i>overhead</i> pabrik, anggaran biaya non-produksi, anggaran laba dan penyusunan anggaran kas.										
Bahan Kajian: Materi pembelajaran	1. Penganggaran Perusahaan			6. Anggaran Tenaga Kerja Langsung							
	2. Peramalan Penjualan			7. Anggaran Biaya Overhead Pabrik							
	3. Anggaran Penjualan			8. Anggaran Biaya Non-Produksi							
	4. Anggaran Produksi			9. Anggaran Laba							
	5. Anggaran Bahan Baku			10. Anggaran Kas							
Pustaka	Utama:										
	1. Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM. 2. Adisaputro, Gunawan. 2003. Anggaran Perusahaan Edisi 1. Yogyakarta: BPFE UGM. 3. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.										
Pustaka	Pendukung:										
	1. Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. Penganggaran Perusahaan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. P., Darsono dan Purwanti, Ari. 2010. Penganggaran Perusahaan Edisi 2. Bogor: Mitrawacana Media. 4. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 5. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press. 6. <i>etc.</i>										
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM.										
	2. Dra. Rusminah Hs. M.Si.										
	3. Drs. Muhdin, M.Si.										
	4. Hj. Laila Wardani, SE., MM.										
	5. Emilia Septiani, SE., MM.										
Mata Kuliah Prasyarat (jika ada)	Pengantar Bisnis										



Ming gu Ke -	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	KA 1 Mahasiswa mampu memahami (C2) konsep dasar penganggaran dengan menjunjung tinggi nilai, norma dan etika akademik.	Ketepatan dan kemampuan dalam: - Menjelaskan fungsimanajemen danpenganggaran. - Menjelaskan pengertian penganggaran dan anggaran. - Menjelaskan karakteristik anggaran. - Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan anggaran. - Mendeskripsikan tujuan, manfaat dan fungsianggaran. - Menjelaskankelemahan anggaran. - Menjelaskan prosedur penyusunan anggaran. - Mengklasifikasikanjenis anggaran Dengan menjunjungtinggi agama, moral dan beretika	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-Test • <i>Performance Assessmet</i> • Non-Tes Portofolio 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Self-Directing Learning</i> (BM:3x60 menit) - Membuat resume hasilkajian berbagai aktivitas penganggara n perusahaan khususnya perusahaan manufaktur (TS 3x60menit) 	Penganggaran Perusahaan: 1. Fungsi manajemen & penganggaran perusahaan; 2. Karakteristik anggaran; 3. Tujuan, manfaat, dan fungsi anggaran; 4. Kelemahaan ggaran; 5. Prosedur penyusunan anggaran; danJenis-jenis anggaran.	5%	1,3 dan referensi penduku ng



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2,3	KA 2 Mahasiswa mampu meramalkan (C3) dengan berbagai teknik peramalan penjualan secara bertanggung jawab atas bidang keahliannya secara mandiri.	Ketepatan dan kemampuan dalam: - Ketepatan dalam penggunaan metode peramalan untuk produk dan harga jual - Ketepatan dalam menghitung hasil peramalan	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • <i>Showcase</i> 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 1 (Project Based Learning): Meramalkan penjualan UMKM yang menjadi objek penugasan	Peramalan Penjualan: 1. Skema peramalan penjualan; 2. Peramalan penjualan dan keputusan manajemen; dan 3. Berbagai teknik statistik peramalan penjualan	8%	1,3 dan referensi pendukung



4	KA 3 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran penjualan sesuai dengan hasil peramalan penjualan	Ketepatan dan kemampuan dalam proses dan hasil penyusunan anggaran penjualan	<ul style="list-style-type: none">• Portofolio• <i>Showcase</i>	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 2 (Project Based Learning): Menyusun anggaran penjualan UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Penjualan: 1. Tujuan, manfaat, dan fungsi anggaran penjualan; 2. Faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan anggaran penjualan; 3. Dasar-dasar penyusunan; 4. Langkah penyusunan; 5. Format anggaran penjualan (tabel)	8%	1,3 dan referensi pendukung
---	--	--	--	-------------------------	--	---	----	-----------------------------



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
5	KA 4 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran produksi sesuai dengan rencana penjualan.	Ketepatan dalam menyusun anggaran produksi dengan berbagai pendekatan	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • <i>Showcase</i> 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 3 (Project Based Learning): Menyusun anggaran produksi UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Produksi: 1. Hubungan anggaran produksi dengan anggaran lainnya; 2. Tujuan dan fungsi anggaran produksi; 3. Pendekatan dalam penyusunan anggaran produksi; dan 4. Format anggaran produksi (tabel)	10%	1,3 dan referensi pendukung



6,7	KA 5 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya dan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.	Ketepatan dan kemampuan dalam menyusun anggaran bahan baku dan berbagai komponennya	<ul style="list-style-type: none">• Portofolio• <i>Showcase</i>	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 4 (Project Based Learning): Menyusun anggaran bahan baku UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Bahan Baku: 1. Hubungan anggaran bahan baku dengan anggaran produksi; 2. Tujuan dan fungsi penyusunan anggaran bahan baku; 3. Komponen anggaran bahan baku;	10%	1,3 dan referensi pendukung
-----	--	---	--	-------------------------	---	---	-----	-----------------------------



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
						4. Langkah penyusunan; dan 5. Format anggaran bahan baku (tabel)		
8	EVALUASI TENGAH SEMESTER (ETS)							
9	KA 6 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya tenaga kerja langsung sesuai dengan kebutuhan manajemen.	Ketepatan dalam menyusun anggaran tenaga kerja langsung dengan berbagai komponennya.	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • <i>Showcase</i> 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 5 (Project Based Learning): Menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Biaya Tenaga Kerja Langsung: 1. Hubungannya dengan anggaran lainnya; Manfaat penyusunan; 2. Faktor yang dipertimbangkan; dan 3. Format anggaran BTKL (tabel)	10%	1,3 dan referensi pendukung



10	KA 7 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran BOP sesuai dengan kebutuhan rencana produksi perusahaan.	Ketepatan dalam menyusun anggaran BOP, baik dengan metode alokasi langsung maupun aloasi bertahap (sesuai kebutuhan)	<ul style="list-style-type: none">• Portofolio•	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 6 (Project Based Learning): Menyusun anggaran BOP alokasi langsung/tak langung (bertahap) UMKM	Anggaran Biaya Overhead Pabrik (BOP): 1. Hubungan dengan anggaran lainnya; 2. Jenis BOP; Identifikasi dan Kapasitas Acuan BOP; 3. Metode Alokasi; dan	8%	1,3 dan referensi pendukung
----	---	--	--	-------------------------	---	--	----	-----------------------------



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
					yang menjadi objek penugasan	4. Format anggaran BOP.		
11	KA 8 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya non-produksi.	Ketepatan dan kemampuan menyusun anggaran biaya non-produksi	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • <i>Showcase</i> 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 7 (Project Based Learning): Menyusun anggaran biaya non-produksi UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Biaya Non-Produksi: 1. Komponen anggaran biaya non-produksi; 2. Anggaran biaya pemasaran; dan 3. Anggaran biaya administrasi dan umum.	8%	2,3 dan referensi pendukung
12	KA 9 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran laba sesuai dengan komponen laba yang ada dalam perusahaan.	Ketepatan dan kemampuan menyusun anggaran laba perusahaan manufaktur	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio • <i>Showcase</i> 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 7 (Project Based Learning): Menyusun anggaran biaya non-produksi UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Laba: 1. Komponen anggaran laba; 2. Manfaat penyusunan; 3. Faktor yang mempengaruhi anggaran laba; dan 4. Format anggaran laba.	8%	2,3 dan referensi pendukung



Minggu Ke-	Kemampuan Akhir Tiap Tahapan Belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Penugasan Mahasiswa; (Estimasi Waktu)		Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian	Daftar Rujukan
		Indikator	Kriteria dan Teknik	Luring	Daring			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13,14,15	KA 10 Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran kas sesuai dengan komponen kas masuk/keluar perusahaan.	Ketepatan dan kemampuan dalam menyusun anggaran kas lengkap dengan berbagai komponen kas masuk dan kas keluar	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio Showcase 	Kuliah (TM: 3x50 menit)	- <i>Self-Directing Learning</i> (BM: 3x60 menit) SGD (TS:3x60 menit) Tugas 7 (Project Based Learning): Menyusun anggaran biaya non-produksi UMKM yang menjadi objek penugasan	Anggaran Kas: a. Anggaran Kas Masuk (Penjualan tunai, Pembayaran piutang) b. Anggaran Kas Keluar (Penjualan kredit, Pembayaran utang) c. Anggaran kas final	25%	2,3 dan referensi pendukung
16	EVALUASI AKHIR SEMESTER (EAS)							

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan



- umum, keterampilan khusus.
3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
 5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
 6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
 7. Teknik penilaian: tes (tertulis, lisan) dan non tes (observasi, unjuk kerja, portofolio, dan lainnya)
 8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
 9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case-based Learning, dan metode lainnya yang setara.
 10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok bahasan dan sub-pokokbahasan.
 11. Bobot penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tersebut. Minimal 50% dari total 100% bobot nilai terbentuk dari pembelajaran berbasis kasus dan/atau berbasis project.
 12. Daftar rujukan cukup ditulis nomor Pustaka yang digunakan sebagai rujukan untuk setiap materi pembelajaran.
 13. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran setara dengan 170 menit per minggu per semester



	UNIVERSITAS MATARAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN
RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)	
Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Laporan Peramalan penjualan UMKM yang menjadi objek penugasan
Sub CPMK	Mahasiswa mampu meramalkan (C3) dengan berbagai teknik peramalan penjualan secara bertanggung jawab atas bidang keahliannya secara mandiri.
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan meramalkan penjualan pada perusahaan tersebut.
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: berisi gambaran umum obyek perusahaan, Bab II Data penjualan minimal 10 bulan, Bab III peramalan dan hasil, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, Ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 2
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM 2. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Laporan Penyusunan Anggaran Penjualan
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran penjualan sesuai dengan hasil peramalan penjualan
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran penjualan pada perusahaan tersebut.
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Penganggaran penjualan, Bab III Menyusun Anggaran Penjualan, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil, dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 4
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. 1.Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM 2. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 3. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 5. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018.



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGANGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Laporan Anggaran Produksi
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran produksi sesuai dengan rencana penjualan
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran produksi pada perusahaan tersebut.
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Anggaran Produksi, Bab III Menyusun Anggaran Produksi, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 4
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM 2. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 3. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 5. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI
MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Menyusun anggaran Bahan Baku
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya dan persediaan bahan baku sesuai dengan kebutuhan produksi.
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran produksi pada perusahaan tersebut.
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Anggaran Bahan Baku, Bab III Menyusun Anggaran Bahan Baku, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 7
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. Adisaputro, Gunawan dan Marwan Asri. 2003. Anggaran Perusahaan Buku 1. Yogyakarta: BPFE UGM 2. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 3. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 5. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Laporan Penyusunan Anggaran Biaya tenaga kerja Langsung
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya tenaga kerja langsung sesuai dengan kebutuhan manajemen.
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung pada perusahaan tersebut.
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Anggaran Biaya tenaga kerja langsung, Bab III Menyusun Anggaran Biaya tenaga kerja langsung, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 9
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 2. Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. Penganggaran Perusahaan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. P., Darsono dan Purwanti, Ari. 2010. Penganggaran Perusahaan Edisi 2. Bogor: Mitrawacana Media. 5. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 6. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press.



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Menyusun anggaran BOP alokasi langsung/tak langsung (bertahap) UMKM
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran BOP sesuai dengan kebutuhan rencana produksi perusahaan.
Diskripsi Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu perusahaan yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung pada UMKM
Metode Pengerjaan Tugas	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Bentuk dan Format Luaran	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Anggaran BOP, Bab III Menyusun Anggaran BOP, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Jadwal Pelaksanaan	Minggu ke 10
Lain-lain	
Daftar Rujukan	1. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 2. Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. Penganggaran Perusahaan, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu. 3. Haruman, Tendi dan Sri Rahayu. Penyusunan Anggaran Perusahaan. Yogyakarta: Graha Ilmu. 4. P., Darsono dan Purwanti, Ari. 2010. Penganggaran Perusahaan Edisi 2. Bogor: Mitrawacana Media. 5. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 6. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press.



UNIVERSITAS MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PROGRAM STUDI
MANAJEMEN

RENCANA TUGAS MAHASISWA (RTM)

Mata Kuliah	PENGGARAN PERUSAHAAN
Kode	3005 WN
Dosen Pengampu	1. Drs. H. Sarifudin, MM. 4. Hj. Laila Wardani, SE.,MM. 2. Dra. Rusminah Hs., M.Si. 5. Emilia Septiani, SE.,MM. 3. Drs. Muhdin, M.Si.
Bentuk Tugas	Menyusun anggaran biaya non-produksi UMKM yang menjadi objek penugasan
Sub CPMK	Mahasiswa dapat menyusun (C6) anggaran biaya non- produksi.
Diskripsi Tugas	Menyusun anggaran non produksi UMKM yang menjadi objek penugasan
Metode Pengerjaan Tugas	Setiap Kelompok (maksimal 5 orang) memilih satu UMKM yang akan menjadi obyek penugasan dan Menyusun anggaran biaya non-produksi pada UMKM
Bentuk dan Format Luaran	Project Based Learning, dikerjakan secara berkelompok
Indikator, Kreteria, dan Bobot Penilaian	Tugas dikumpulkan dengan diketik rapi, dengan mencantumkan nama kelompok & NIM. Bab I: Latar Belakang, Bab II Teori Anggaran biaya non produksi, Bab III Menyusun Anggaran biaya non produksi, Bab IV Pembahasan/inteprestasi hasil. Tugas di upload pada SPADA
Jadwal Pelaksanaan	Penyajian (20%), Temuan, ketepatan hasil dan pembahasan (60%), Ketepatan pengumpulan (20%)
Lain-lain	Minggu ke 11, 12, 13, 14, 15
Daftar Rujukan	1. Adisaputro, Gunawan. 2003. Anggaran Perusahaan Edisi 1. Yogyakarta: BPFE UGM. 2. Nafarin, M. 2009. Penganggaran Perusahaan Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat. 3. Pendukung 4. P., Darsono dan Purwanti, Ari. 2010. Penganggaran Perusahaan Edisi 2. Bogor: Mitrawacana Media. 5. Yuda, Nova Perwira dkk. 2014. Praktikum Penganggaran Bisnis. Jakarta: Salemba Empat. 6. Septiani, Emilia dan Rusminah HS. 2018. Penganggaran Perusahaan Lanjutan. Universitas Mataram: Unram Press.



1. Catatan
2. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi (CPL-Prodi) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan Prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran
3. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus.
4. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kriteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif
7. Teknik penilaian: tes (tertulis, lisan) dan non tes (observasi, unjuk kerja, portofolio, dan lainnya)
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara
9. Metode Pembelajaran: *Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, Case-based Learning*, dan metode lainnya yang setara.



-
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok bahasan dan sub-pokokbahasan.
 11. Bobot penilaian adalah persentase penilaian terhadap setiap pencapaian sub- CPMK yang besarnya proporsional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub- CPMK tersebut. Minimal 50% dari total 100% bobot nilai terbentuk dari pembelajaran berbasis kasus dan/atau berbasis project
 12. Daftar rujukan cukup ditulis nomor Pustaka yang digunakan sebagai rujukan untuk setiap materi pembelajaran.
 13. Bentuk Pembelajaran 1 (satu) Satuan Kredit Semester pada proses Pembelajaran setara dengan 170 menit per minggu per semester.